

**PENGARUH TABUNGAN *WADI'AH* DAN GIRO *WADI'AH* TERHADAP
LABA BERSIH (Studi Kasus Bank Umum Syariah Periode 2011-2020)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

RASZA DEWI RAMADHANA

NIM 4012018070



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
TAHUN 2023**

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH TABUNGAN *WADI'AH* DAN GIRO *WADI'AH* TERHADAP
LABA BERSIH (Studi Kasus Bank Umum Syariah Periode 2011-2020)**

Diajukan Oleh:

Rasza Dewi Ramadhana

NIM:4012018070

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Perbankan Syariah

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) Pada Program Studi Perbankan Syariah

Langsa, 06 Februari 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Mulyadi, MA

NIP. 19770729 200604 1 003

Pembimbing II

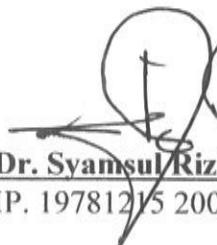


Nanda Safarida, M.E.

NIP.19831112 201903 2 005

Mengetahui:

Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Dr. Syamsul Rizal, M.SI

NIP. 19781215 200812 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Tabungan *Wadi'ah* dan Giro *Wadi'ah* Terhadap Laba bersih (Studi Kasus Bank Umum Syariah)’ atas nama Rasza Dewi Ramadhana, NIM 402018070 Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 18 Januari 2023. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Langsa, 06 Februari 2023

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Perbankan Syariah IAIN Langsa

Ketua / Penguji I



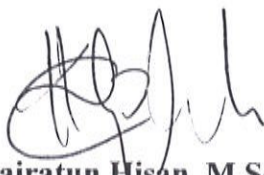
Dr. Mulyadi, MA.
NIP. 19770729 200604 1 003

Sekretaris / Penguji II



Nanda Safarida, M.E.
NIP. 19831112 201903 2 005

Penguji III / Anggota



Khairatun Hisan, M.Sc.
NIP. 19900924 20181 2 002

Penguji IV / Anggota



Eni Haryani Bahri, M.E.
NIP. 19910825 202012 2 021

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa



Prof. Dr. Iskandar, M.C.L.
NIP. 19650616 199503 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rasza Dewi Ramadhana

NIM : 4012018070

Tempat/tgl. Lahir : Tangsi Lama/16, Desember, 1999

Pekerjaan : Mahasiswi

Alamat : Dusun Punti, Desa Tangsi Lama, Kec.Seruway, Kab.Aceh
Tamiang

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tabungan *Wadi’ah* Dan Giro *Wadi’ah* Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Bank Umum Syariah Periode 2011-2020)”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa seluruh isi skripsi ini merupakan karya saya sendiri, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya dalam notasi. Jika kemudian hari didapati ini bukan karya asli saya, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Langsa, 06 Februari 2023

Yang membuat pernyataan



Rasza Dewi Ramadhana

MOTTO

“Sebenarnya hanya dirimu sendiri yang memandang baik urusan (yang buruk) itu. Maka (kesabaranku) adalah kesabaran yang baik. Mudah-mudahan Allah mendatangkan mereka semuanya kepadaku. Sungguh, Dialah Yang Maha Mengetahui, Mahabijaksana.”

(Q.S Yusuf ayat 87)

“ Tugas kita bukanlah untuk berhasil,tugas kita adalah untuk mencoba karena didalam mencoba itulah untuk menemukan kesempatan untuk berhasil”

(Buya Hamka)

“Berpegang teguhlah pada kebenaran, bahkan meski kebenaran itu akan membunuhmu”

(Umar Bin Khattab)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Tabungan *Wadi'ah* Dan Giro *Wadi'ah* Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Bank Umum Syariah Periode 2011-2020)”. Metode Penelitian ini yang digunakan menggunakan analisis regresi data panel menggunakan E-views9, serta pengumpulan data bersumber dari data yang diperoleh dari laporan keuangan perbankan melalui otoritas jasa keuangan (OJK) periode 2011-2020 dengan jumlah observasi sebanyak 10 tahun dari 5 bank umum syariah. Hasil Penelitian menunjukkan secara parsial (1) variabel tabungan *wadi'ah* (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih dengan nilai probabilitasnya sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai dari t statistik $3.225 > 2,920$ (2) variabel giro wadiah (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel laba bersih dengan nilai probabilitasnya sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai dari t statistik $3.795 > 2,920$. Hasil Uji F (simultan) menunjukkan bahwasanya nilai probabilitas F adalah 0.000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ (5%) dan nilai $F_{\text{statistik}} 30.551 > F_{\text{tabel}} 19,0$ adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* simultan/bersama terhadap variabel laba bersih. Selain itu, hasil uji *R-squared* menunjukkan bahwa variasi variabel independen yaitu tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* sebesar 22,89% dan sisanya 77,11% tersebut adalah variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Kata Kunci :Tabungan *Wadi'ah* , Giro *Wadi'ah* ,Laba Bersih, Bank Umum Syariah

ABSTRACT

This study aims to determine "The Influence of Wadi'ah Savings and Wadi'ah Current Accounts on Net Profit (Case Study of Islamic Commercial Banks Period 2011-2020)". This research method used panel data regression analysis using E-views, as well as data collection sourced from data obtained from banking financial reports through the financial services authority (OJK) for the period 2011-2020 with a total of 10 years of observations from 5 Islamic commercial banks. The results showed partially (1) the variable wadi'ah savings (X1) had a positive and significant effect on net income with a probability value of $0.00 < 0.05$ and the value of t statistic $3.225 > 2.920$ (2) wadi'ah current account variable (X2) has a positive and significant effect on the net income variable with a probability value of $0.00 < 0.05$ and the value of t statistic $3.795 > 2.920$. The results of the F (simultaneous) test show that the probability value of F is 0.000 less than $\alpha = 0.05$ (5%) and the F statistic value is $30,551 > F$ table 19.0, there is a positive and significant influence between the variables wadiah savings and wadi'ah current accounts simultaneously/ together with the net income variable. In addition, the results of the R-squared test show that the variation of the independent variables, namely wadiah savings and wadi'ah current accounts, is 22.89% and the remaining 77.11% are other variables not included in the model.

Keywords: Wadi'ah Savings, Wadi'ah Current Account, Net Profit, Islamic Commercial Banks

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang senantiasa mencurahkan dan melimpahkan kasih sayang-Nya kepada hamba-Nya dan dengan hidayah-Nya jualah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan Salam kepada Rasulullah Muhammad SAW. yang merupakan rahmatan Lil Alamin yang mengeluarkan manusia dari zaman jahiliyah, menuju zaman peradaban yang islami. Semoga jalan yang dirintis beliau tetap menjadi penerang bagi perjalanan hidup umat manusia, sehingga ia selamat dunia akhirat. Skripsi dengan judul **“Pengaruh Tabungan *Wadi’ah* Dan Giro *Wadi’ah* Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Bank Umum Syariah Periode 2011-2020)”**, tulisan ini menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Institut Agama Islam Negeri Langsa.

Dengan kerendahan hati dan kesadaran penuh, dalam penulisan skripsi ini terdapat berbagai kendala yang dihadapi penulis. Akan tetapi atas izin Allah SWT., dan bantuan serta doa dari semua pihak, maka semua kendala yang dihadapi penulis dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasi sebesar besarnya kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia, nikmat rezeki, nikmat kesehatan dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua, Bapak Azmain dan Ibu Missiyem yang selalu mendoakan saya dan membesarkan saya dengan tulus dan ikhlas sehingga saya bisa menjadi seperti sekarang ini.

3. Kepada saudara kandung saya, kakanda Teguh Ramadhan Praza dan adinda Muhammad Akbar Rizki yang telah memberikan doa kepada adik ini untuk menjadikan panutan mereka agar selalu bersemangat dalam menyelesaikan skripsinya dengan baik.
4. Bapak Dr. Iskandar, M.CL. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selalu memberikan motivasi kepada para mahasiswa.
5. Bapak Dr. Syamsul Riza, M.S.I. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
6. Bapak Dr. Mulyadi, M.A. dan Ibu Nanda Safarida, M.E selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang dengan ikhlas meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan benar.
7. Ibu Zikri Ulya, S.E., M.S.I selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan nasihat serta menjadi pribadi yang berkualitas.
8. Seluruh dosen dan staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat.
9. Seluruh staf akademik dan pegawai perpustakaan yang telah memberikan pelayanan yang baik dan memberikan informasi serta sumber referensi kepada penulis.
10. Teman-teman seperjuangan terkhusus Unit 2 Perbankan Syariah angkatan 2018.

11. Kepada sahabatku Muhammad Iqbal, Siti Rahmayani, Aulya Sabda, Wirdaniah, dan Ratna Dewi yang selalu membantu dan mendukung serta mendoakan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
12. Kepada Teman-teman yang selalu mendukung dan memberikan semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini, dan teman-teman lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
13. Almamater tempat saya menuntut ilmu yakni IAIN Langsa. Terkhusus kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan jurusan saya Perbankan Syariah tempat penulis menuntut ilmu.

Akhirnya dengan segala keterbukaan dan ketulusan, skripsi ini penulis persembahkan dan semoga skripsi ini bermanfaat adanya, aamiin. Kesempurnaan hanyalah milik Allah dan kekurangan tentu datangnya dari penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran-saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ilmiah yang berikutnya.

Langsa, 06 Februari 2023

Penulis

Rasza Dewi Ramadhana

TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	Es(dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha(dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet(dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ş	Es(dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De(dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	Te(dengan titik dibaah)
ظ	Za	Z	Zet(dengan titik dibawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik(diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrop

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berpagabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـَـي	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـَـو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kataba = كَتَبَ

Fa'ala = فَعَلَ

Žakira = ذُكِرَ

Yazhabu = يَذْهَبُ

Suila = سُئِلَ

Kaifa = كَيْفَ

Haula = هَوْلَ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Harakat	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا / آ	fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
ي	kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
و	dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

Qāla = قَالَ

Ramā = رَمَى

Qīla = قِيلَ

Yaqūlu = يَقُولُ

4. Ta Marbutah

Transliterasi ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang **al** serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan **ha (h)**.

Contoh:

Rauḍah al-Aṭfal = رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

Rauḍhatul aṭfal

al-Madīnah al-Munawwarah = الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

al-Madīnatul-Munawwarah

Ṭalḥah = طَلْحَةَ

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

Rabbana	=	رَبَّنَا
Nazzala	=	نَزَّلَ
al-Birr	=	الْبِرُّ
al-Hajj	=	الْحَجُّ
Nu'imma	=	نُعِمُّ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /ج/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

ar-Rajulu	=	الرَّجُلُ
as-Sayyidatu	=	السَّيِّدَةُ
asy-Syamsu	=	الشَّمْسُ
al-Qalamu	=	القَلَمُ
al-Badī'u	=	البَدِيعُ
al-Jalālu	=	الْجَلالُ

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

Ta'khuzūna	=	تَأْخُذُونَ
an-Nau'	=	النَّوْءُ
Syai'un	=	شَيْءٌ
Inna	=	إِنَّ
Umirtu	=	أَمِرْتُ
Akala	=	أَكَلٌ

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *harf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan sehingga dalam transliterasi, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَأِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

Fa aufu al-kaila wa al-mīzān

Fa aful- kaila wa-mīzān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ

Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīm al-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرسَاهَا

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

وَاللَّهُمَّ إِنَّا نَسْتَغْفِرُكَ وَإِنَّا نَسْتَغْفِرُكَ

Walillāhi ‘alan-nāsi ḥijju al-baiti manistatā‘a ilaihi sabīlā

Walillāhi ‘alan-nāsi ḥijjul-baiti manistatā‘a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama dari itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā Muhammadun illa rasūl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lallazī biBakkata mubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

Syahru Ramadān al-lazī unzila fih al-Qur’an

Syahru Ramadanal-lazī unzila fihil-Qur’an

وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأَفُقِ الْمُبِينِ

Wa laqad raāhu bi al-ufuq al-mubīn

Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabb al-‘ālamīn

Alhamdu lillāhi rabbil-‘ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arab-nya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرًا مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

Naṣrun minallāhi wa faṭḥun qarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī‘an

Lillāhil-amru jamī‘an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Wallāhu bikulli syaiin ‘alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR GAMBAR.....	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	8
1.3. Batasan Penelitian	9
1.4. Rumusan Masalah	9
1.5. Tujuan Penelitian	10
1.6. Manfaat Penelitian	10
1.7. Penjelasan Istilah.....	11
1.8. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
2.1. Tinjauan Umum Bank Syariah.....	15
2.1.1.Pengertian Bank Syariah.....	15
2.1.2.Prinsip-prinsip Bank Syariah	15
2.1.3.Dasar Hukum Bank Syariah.....	17

2.1.4. Jenis-Jenis Bank Syariah.....	17
2.2. Laba Bersih.....	19
2.2.1. Pengertian Laba.....	19
2.2.2. Jenis-Jenis Laba Bersih.....	21
2.2.3. Kegunaan Laba.....	22
2.2.4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Bersih.....	23
2.3. Akad <i>Wadi'ah</i>	24
2.3.1. Pengertian <i>Wadi'ah</i>	24
2.3.2. Jenis- Jenis <i>Wadi'ah</i>	25
2.4. Tabungan <i>Wadi'ah</i>	27
2.4.1. Pengertian Tabungan <i>Wadi'ah</i>	27
2.4.2. Landasan Hukum Tabungan <i>Wadi'ah</i>	28
2.4.2. Sarana Penarikan Tabungan <i>Wadi'ah</i>	30
2.4.3. Hubungan Tabungan <i>Wadi'ah</i> Terhadap Laba Bersih.....	31
2.5. Giro <i>Wadi'ah</i>	31
2.5.1. Pengertian Giro <i>Wadi'ah</i>	31
2.5.2. Landasan Hukum Giro <i>Wadi'ah</i>	32
2.5.3. Sarana Penarikan Giro <i>Wadi'ah</i>	34
2.5.4. Hubungan Giro <i>Wadi'ah</i> Terhadap Laba Bersih.....	34
2.6. Penelitian Terdahulu.....	36
2.7. Kerangka Pemikiran.....	42
2.8. Hipotesis Penelitian.....	43

BAB III METODE PENELITIAN.....	45
3.1. Pendekatan Penelitian.....	45
3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	45
3.3. Unit Analisis Dan Horizon Waktu.....	46
3.4. Sumber Data Penelitian.....	46
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.6. Operasional Variabel.....	50

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	60
4.1. Sejarah Singkat Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia	60
4.2. Analisis Deskriptif	61
4.3. Hasil Penelitian	63
4.3.1.1. Pendekatan <i>Common Effect Model</i> (CEM)	64
4.3.1.2. Pendekatan <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	65
4.3.1.3 Pendekatan <i>Random Effect Model</i> (REM)	67
4.3.1.4. Uji Chow	68
4.3.1.5. Uji Hausman	69
4.3.2. Uji Regresi Data Panel	70
4.3.3. Pengujian Hipotesis	71
4.3.3.1. Hasil Uji t	71
4.3.3.2. Uji F (Simultan)	74
4.3.3.3. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R2</i>)	74
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian dan Interpretasi Penelitian	75
4.4.1. Analisis Dan Interpretasi Hasil Penelitian	75
4.4.2. Pengaruh Tabungan <i>Wadi'ah</i> Terhadap Laba Bersih	78
4.4.3. Pengaruh Giro <i>Wadi'ah</i> Terhadap Laba Bersih	80
4.4.4. Pengaruh Tabungan <i>Wadi'ah</i> dan Giro <i>Wadiah</i> Secara Bersama-sama Terhadap Laba Bersih	81
 BAB V PENUTUP	 83
5.1. Kesimpulan	83
5.2. Saran	84
 DAFTAR PUSTAKA	 86
LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.Laba bersih Bank Umum Syariah Periode 2011-2020.....	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	35
Tabel 3.6. Operasional Variabel	48
Tabel 4.1.Analisis Deskriptif.....	62
Tabel 4.2.Hasil Regresi Data Panel <i>Common Effect Model</i>	64
Tabel 4.3.Pendekatan <i>Random Effect Model</i>	65
Tabel 4.4. <i>Random Effect Model</i>	66
Tabel 4.5.Hasil Uji <i>Chow</i>	68
Tabel 4.6.Uji <i>Hausman</i>	69
Tabel 4.7.Uji Regresi Data Panel.....	70
Tabel 4.8.Hasil Uji <i>t</i>	72
Tabel 4.9.Hasil Uji <i>F</i> (Simultan)	73
Tabel 4.10.Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	74

DAFTAR GAMBAR

Grafik 1.2. Data Perbandingan Tabungan wadi'ah Giro Wadi'ah dan Laba Bersih Bank Umum Syariah Periode 2011-2020(Rp Miliar)	6
Gambar 2.1.Kerangka Pemikiran.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.Data Penelitian	89
Lampiran 2.Hasil Transformasi LN Data.....	94
Lampiran 3.Hasil Analisis Deskriptif	99
Lampiran 4.Hasil Regresi Data <i>Panel Common Effect Model</i>	100
Lampiran 5.Hasil <i>Fixed Effect Model</i>	100
Lampiran 6. <i>Random Effect Model</i>	101
Lampiran 7. Hasil Uji <i>Chow</i>	101
Lampiran 8.Uji <i>Hausman</i>	102
Lampiran 9.Uji Regresi Data Panel	102
Lampiran 10.Hasil Uji t.....	102
Lampiran 11.Hasil Uji F (Simultan)	103
Lampiran 12.Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R2</i>).....	103

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bank syariah adalah bank yang kegiatannya mengacu pada syariat Islam dan tidak membebankan atau membayar bunga kepada nasabah dalam kegiatannya. Kompensasi yang diterima oleh bank syariah dan kompensasi yang dibayarkan kepada nasabah tergantung pada kontrak dan kesepakatan antara nasabah dan bank. Akad atau perjanjian yang termasuk dalam perbankan syariah harus patuh pada syarat dan prinsip akad yang diatur dalam syariah Islam.¹

Salah satu sarana yang mempunyai peranan dalam kegiatan perekonomian adalah perbankan. Peranan tersebut disebabkan oleh fungsi utama perbankan sebagai lembaga intermediasi keuangan. Pada umumnya suatu bank atau perusahaan yang kegiatannya didirikan dengan tujuan untuk mendapatkan laba yang optimal. Dalam penelitian ini laba yang dimaksud adalah laba bersih Bank Umum Syariah. Menurut Murhadi bahwa “Laba bersih merupakan bagian akhir dalam laporan laba rugi yang mencerminkan kinerja perusahaan dalam memberikan hasil bagi pemegang saham.”²

Laba bersih merupakan faktor penunjang kelangsungan hidup perusahaan, dimana setiap aktivitas perusahaan yang berupa transaksi dalam rangka menghasilkan laba dicatat, diklasifikasikan, dan disajikan dalam laporan keuangan, yang digunakan untuk mengukur hasil operasi perusahaan pada suatu

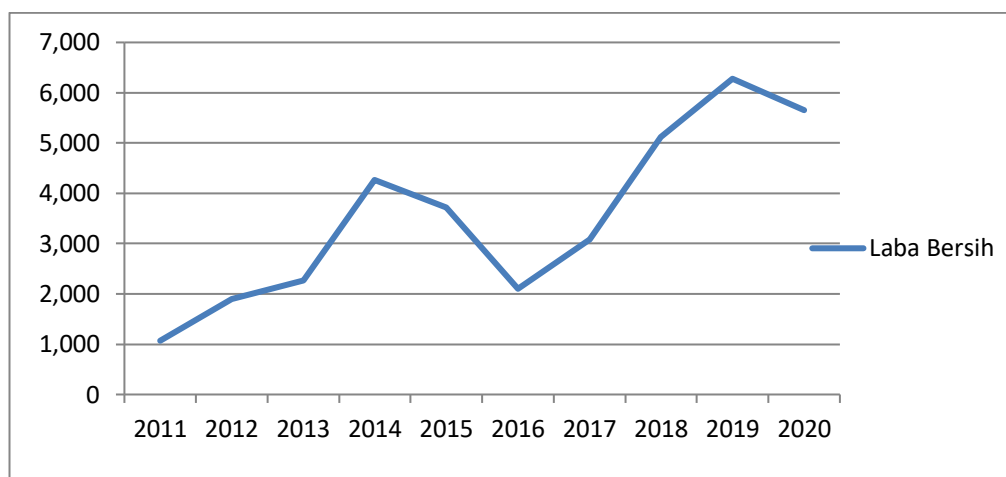
¹ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), h.32-33

² Warner Murhadi, *Analisis laporan Keuangan Proyek Dan Valuasi Saham*, Surabaya : Salemba Empat, 2012, h.17

periode tertentu. Dapat dilihat grafik laba bersih Bank umum syariah naik turun disetiap tahunnya.³Berikut ini disajikan data laba bersih bank umum syariah periode 2011 hingga 2020.

Gambar 1.1.

Grafik Laba bersih Bank Umum Syariah Periode 2011-2020(Miliar Rupiah)



Sumber :Laporan Keuangan Perbankan, Ojk.go.id, 2021

Berdasarkan Grafik 1.1 Bahwasanya nilai laba bersih bank umum syariah mulai tahun 2011 hingga 2020 naik turun. Nilai laba bersih terendah berada di tahun 2011 sebesar Rp 1.069 miliar, selanjutnya nilai laba bersih mengalami kenaikan di tahun 2013 sebesar Rp 2.269 miliar. Selanjutnya naik di tahun 2014 dan menurun di tahun 2015. Pada tahun 2016 sebesar Rp 2.096 Miliar. Selanjutnya pada tahun 2017 meningkat sebesar Rp 3.084 Miliar hingga tahun 2019 naik sebesar Rp 6.278 Miliar. Namun mengalami penurunan laba bersih di tahun 2020 sebesar Rp 5.060 Miliar.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengaku adanya penurunan laba bersih bank syariah. Baik bank umum syariah maupun unit usaha syariah. Penurunan

³ Rizal Yaya, dkk., *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Jakarta : Salemba Empat, 2014), h.92

tersebut diakibatkan penurunan margin simpanan yang diperoleh. Penurunan laba bersih terjadi lantaran bank syariah tetap ingin mempertahankan nasabah, meski biaya dana meningkat. Akibatnya, margin yang diperoleh perbankan syariah menurun. Praktik ini umum dilakukan oleh bank kecil dalam rangka menjaga loyalitas nasabah.⁴

Selain itu Pengajar Studi Ekonomi Islam dari Universitas Indonesia Banjaran Surya Indrastomo mengatakan secara umum seluruh bank mengalami tekanan penurunan kualitas pembiayaan akibat pandemi Covid-19. Sebagai langkah antisipatif, bank melakukan pencadangan yang otomatis menggerus laba karena alokasi pencadangan. Adapun, kebijakan pencadangan setiap bank berbeda, meski ada *best practise nya*.⁵

Penghimpunan dana masyarakat pada perbankan syariah menggunakan instrumen yang sesuai dengan pada perbankan konvensional, yaitu instrumen giro, tabungan dan deposito. Ketiga jenis instrumen ini biasa disebut dengan istilah Dana Pihak Ketiga (DPK). Mekanisme kerja masing-masing instrumen. Pada bank syariah berbeda dengan instrumen penghimpunan bank konvensional. Perbedaan mendasar mekanisme kerja instrumen penghimpunan dana syariah terletak pada tidak adanya bunga yang lazim digunakan oleh bank konvensional dalam memberikan keuntungan kepada nasabah.⁶

⁴ Hasil observasi penulis pada tanggal 3 juni 2022 yang di akses melalui website <https://keuangan.kontan.co.id/news/pertahankan-nasabah-bikin-laba-bank-syariah-turun>

⁵ Hasil observasi penulis pada tanggal 3 juni 2022 yang di akses melalui website <https://finansial.bisnis.com/read/20201115/231/1317800/separuh-bank-syariah-cetak-kenaikan-laba-kuartal-iii2020-siapa-juaranya>

⁶ M. Syarif Arbi. *Lembaga Perbankan, Keuangan dan Pembiayaan* (Yogyakarta: BPFE, 2013) h. 41

Berdasarkan fatwa DSN Nomor 01 Tahun 2000 tentang Giro, disebutkan bahwa mekanisme giro yang dibenarkan berdasarkan prinsip syariah adalah giro yang berdasarkan prinsip *mudharabah* dan *wadi'ah*. Selanjutnya, berdasarkan fatwa DSN Nomor 02 Tahun 2000 tentang Tabungan, disebutkan bahwa mekanisme tabungan yang dibenarkan bagi bank syariah adalah tabungan yang berdasarkan prinsip *mudharabah* dan *wadi'ah*. Berdasarkan fatwa DSN Nomor 01 Tahun 2000 tentang Giro, disebutkan bahwa mekanisme giro yang dibenarkan berdasarkan prinsip syariah adalah giro yang berdasarkan prinsip *mudharabah* dan *wadi'ah*. Selanjutnya, berdasarkan fatwa DSN Nomor 02 Tahun 2000 tentang Tabungan, disebutkan bahwa mekanisme tabungan yang dibenarkan bagi bank syariah adalah tabungan yang berdasarkan prinsip *mudharabah* dan *wadi'ah*.⁷

Faktor penting yang harus mampu dicapai bank adalah mencapai profitabilitas yang cukup karena tujuan setiap perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh laba. Laba merupakan faktor penunjang kelangsungan hidup bank, dimana setiap aktivitas bank yang berupa transaksi dalam rangka menghasilkan laba dicatat, diklasifikasikan, dan disajikan dalam laporan keuangan, yang digunakan untuk mengukur hasil operasi bank pada suatu periode tertentu.

Bank syariah memiliki produk penghimpun dana dalam bentuk simpanan yang menggunakan akad titipan yaitu tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah*. Tabungan tersebut merupakan sumber dana pihak ketiga dalam bank syariah. Tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* dalam bank syariah digunakan untuk menjaga

⁷ Rizal Yaya, dkk., *Akuntansi Perbankan Syariah* (Jakarta : Salemba Empat, 2014), h.92

likuiditas, yaitu untuk memenuhi kewajiban jangka pendek seperti melakukan transaksi bisnis sehari-hari, membayar penarikan giro, tabungan dan deposito berjangka, serta untuk membayar pinjaman bank yang jatuh tempo dalam permintaan pembiayaan.⁸

Ayat mengenai akad *wadi'ah* dalam perbankan syariah ada didalam QS. An-Nisa' (4) ayat 58 yang berbunyi:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

Artinya: “Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat”.⁹

Dan didalam salah satu Hadits juga tercantum mengenai akad *wadi'ah* Abu Hurairah ra. Menerangkan :

أَدِّ الْأَمَانَةَ إِلَىٰ مَنْ ائْتَمَنَكَ

Artinya: “ Tunaikanlah amanah kepada orang yang menitipkan amanah padamu”.

(HR. Abu Daud dan At-Turmudzy; Al-Muntaqa).¹⁰

Semakin banyak masyarakat menghimpun dana seperti simpanan *wadi'ah*, maka akan semakin mendorong bank syariah untuk menyalurkan

⁸ Nurul Huda & Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoretis dan Praktis* (Jakarta: Kencana, 2011), h.86

⁹ Elga Puji Rahayu, *Pengaruh Tabungan Wadi'ah dan Giro Wadi'ah Terhadap Laba Bersih Bank BRI Syariah*, (Skripsi : UIN Walisongo Semarang, 2020), h.20.

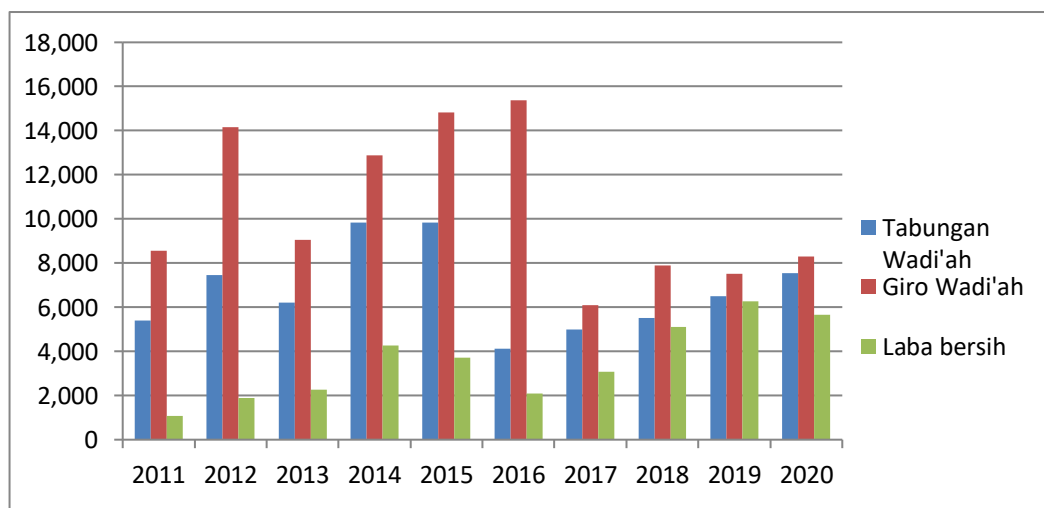
¹⁰ Tengku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Koleksi Hadits-Hadits Hukum*, Jilid 3 (Semarang : PT Pustaka Rizki Putra, 2011), h. 405.

dananya melalui produk pembiayaan untuk mendapatkan keuntungan (laba bersih). Jika mendapat keuntungan dari investasi dan *wadi'ah*, maka keuntungan tersebut sepenuhnya menjadi milik pihak bank. Dengan demikian, bank syariah akan memberikan bonus kepada nasabah sebagai tanda terimakasih dari pihak bank atas titipan dananya. Jumlah bonus tidak diperjanjikan di awal pembukaan tabungan, akan tetapi bonus tersebut tergantung dari kebijakan dan ketentuan.

Semakin meningkatnya penghimpunan dana simpanan *wadi'ah*, maka akan semakin mendorong bank syariah untuk menyalurkan dananya melalui produk pembiayaan guna mendapatkan keuntungan (laba bersih). Namun nyatanya Meskipun tabungan *wadi'ah* semakin meningkat akan tetapi perolehan laba bersih belum bisa dikatakan meningkat, buktinya laba bersih naik turun.¹¹

Tabel 1.2.

Grafik 1.2. Data Perbandingan Tabungan *wadi'ah* Giro *Wadi'ah* dan Laba Bersih Bank Umum Syariah Periode 2011-2020 (Rp Miliar)



Sumber :Statistik Perbankan Syariah, Ojk.go.id, 2021

¹¹Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*,(Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2017), h. 352

Berdasarkan Grafik 1.2. nilai tabungan *wadi'ah* di tahun 2011 sebesar 5.344 miliar naik hingga tahun 2015 sebesar 9.834 miliar. Selanjutnya pada tahun 2016 sebesar Rp 4.112 Miliar dan tahun 2017 sebesar Rp 4.996 Miliar, dan pada tahun 2018 sebesar Rp 5.507 Miliar dan tahun 2019 sebesar 6.504 Miliar. Nilai tersebut menunjukkan nilai yang semakin meningkat. Bank umum syariah (BUS) mencatat perolehan laba bersih yang lebih rendah, yakni Nilai laba bersih terendah berada di tahun 2016 sebesar Rp 2.096 Miliar. Selanjutnya pada tahun 2017 meningkat sebesar Rp 3.084 Miliar hingga tahun 2019 naik sebesar Rp 6.278 Miliar. Namun mengalami penurunan laba bersih di tahun 2020 sebesar Rp 5.060 Miliar. Penyebab menurunnya laba bersih karena mengalami tekanan kinerja pada tahun 2020 akibat tekanan pandemi Covid-19.¹²

Dapat ditarik kesimpulan, semakin besar dana yang dihimpun oleh bank syariah, maka bank harus dapat maksimal untuk menyalurkan dananya guna memperoleh laba serta menjaga likuiditas bank tersebut. Oleh karena itu pengaruh produk penghimpun dana berupa tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* terhadap laba bank syariah sangatlah penting untuk diteliti karena hal tersebutlah yang menjadi salah satu latar belakang penulis dalam mengadakan penelitian ini.

Adanya pertentangan hasil penelitian oleh Ermini Kusma tahun 2019, hasil penelitian tabungan *wadi'ah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih, giro *wadi'ah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih, deposito mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Sedangkan Penelitian oleh Ikah Fadillah tahun 2020, hasil penelitian variabel

¹²<https://keuangan.kontan.co.id/news/sejumlah-bank-syariah-dan-uus-cetak-pertumbuhan-laba-di-tahun-lalu>

tabungan *wadi'ah* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dan giro *wadi'ah* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Maka, dari data diatas tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji lebih jauh apakah tingkat Tabungan *Wadi'ah* Dan Giro *Wadi'ah* berpengaruh positif atau negatif terhadap laba bersih pada Bank Umum Syariah. Maka penelitian ini berjudul “**Pengaruh Tabungan *Wadi'ah* Dan Giro *Wadi'ah* Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Bank Umum Syariah)**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Uraian pada latar belakang masalah tersebut. dapat Dikemukakan identifikasi masalah pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Laba bersih merupakan faktor penunjang kelangsungan hidup perusahaan, dimana setiap aktivitas perusahaan yang berupa transaksi dalam rangka menghasilkan laba dicatat, diklasifikasikan, dan disajikan dalam laporan keuangan, yang digunakan untuk mengukur hasil operasi perusahaan pada suatu periode tertentu. Namun nyatanya Laba bersih Bank umum syariah naik turun disetiap tahunnya.¹³
2. Semakin meningkatnya penghimpunan dana simpanan *wadi'ah*, maka akan semakin mendorong bank syariah untuk menyalurkan dananya melalui produk pembiayaan guna mendapatkan keuntungan (laba bersih). Namun nyatanya Meskipun tabungan *wadi'ah* semakin meningkat akan tetapi perolehan laba bersih belum bisa dikatakan meningkat,buktinya laba bersih naik turun.

¹³ Rizal Yaya, dkk., *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Jakarta : Salemba Empat, 2014), h.92

3. Adanya pertentangan hasil penelitian oleh Ermini Kusma tahun 2019, hasil penelitian tabungan *wadi'ah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih, giro *wadi'ah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih, deposito mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Sedangkan Penelitian oleh Ika Fadillah tahun 2020, hasil penelitian variabel tabungan *wadi'ah* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dan giro *wadi'ah* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

1.3. Batasan Penelitian

Untuk menjaga agar penulisan skripsi ini lebih terarah dan fokus serta menghindari pembahasan yang menyimpang dari rumusan masalah yang hendak diteliti, maka penulis membatasi masalah dengan hanya melakukan penelitian pada Bank Umum Syariah, dimana penulis mengambil 5 bank yakni, bank BRI Syariah, bank BCA syariah, bank BNI syariah, bank Mega Syariah, dan bank Muamalat periode 2011 hingga 2020. Sumber data yang diperoleh dari laporan keuangan perbankan melalui otoritas jasa keuangan (OJK). Variabel dalam penelitian ini adalah tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* yang menggunakan *Wadi'ah yad dhamanah* dan laba bersih Bank Umum Syariah. Dasar pemilihannya adalah untuk memudahkan proses pengumpulan data dan menjaga kehomogenan data.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran dan uraian latar belakang masalah, penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan yaitu :

1. Bagaimana pengaruh tabungan *wadi'ah* terhadap laba bersih (Studi Kasus Bank Umum Syariah)?
2. Bagaimana pengaruh giro *wadi'ah* terhadap laba bersih (Studi Kasus Bank Umum Syariah)?
3. Bagaimana pengaruh tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* terhadap laba bersih (Studi Kasus Bank Umum Syariah)?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pokok pembahasan diatas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh tabungan *wadi'ah* terhadap laba bersih (Studi Kasus Bank Umum Syariah)
2. Menganalisis pengaruh giro *wadi'ah* terhadap laba bersih (Studi Kasus Bank Umum Syariah)
3. Menganalisis pengaruh tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* terhadap laba bersih (Studi Kasus Bank Umum Syariah)

1.6. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoretis / Akademis
 - a. Secara teoretis manfaat penelitian dalam tulisan ini adalah agar dapat menjadi tambahan literature atau referensi dan menambah ilmu

pengetahuan penulis serta pembaca mengenai ilmu-ilmu Perbankan Syariah.

- b. Bagi akademisi, menambah khasanah kepustakaan dan bahan referensi bagi peneliti yang akan datang mengenai pengaruh pendapatan bank, tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* terhadap bonus *wadi'ah* Bank Umum Syariah.
- c. Bagi Peneliti, penelitian ini sebagai perbandingan antara teori-teori yang didapat dari perkuliahan sesuai dengan mata kuliah dan dalam aktivitas perusahaan khususnya dalam pemberian insentif pada penghimpunan dana salah satunya dalam produk *wadi'ah*.
- d. Peneliti Selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat dalam menambah pengetahuannya mengenai pengaruh tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* terhadap laba bersih (Studi Kasus Bank Umum Syariah).

2. Secara Praktis

- a. Bagi Perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan informasi bagi lembaga Perbankan Syariah di Indonesia dalam pemberian berupa Bonus *wadi'ah* kepada nasabah.

1.7. Penjelasan Istilah

1. *Wadi'ah* merupakan titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik perorangan atau badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja bila si penitip menghendaki.¹⁴

¹⁴Kamsir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 246

2. Tabungan *wadi'ah* yaitu merupakan suatu titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip menghendaki.¹⁵
3. Giro *Wadi'ah* adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu pada bank, dengan menggunakan media penarikan dengan menggunakan cek/bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindah bukuan.¹⁶
4. Laba bersih (*net income*) adalah ukuran pokok keseluruhan keberhasilan suatu perusahaan dan laba dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mendapatkan pinjaman dan pendanaan equitas, perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk berubah, jumlah keuntungan laba yang diperoleh secara teratur yang meningkat merupakan suatu faktor yang penting dalam menilai profitabilitas.¹⁷
5. Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariat Islam dengan mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara Islam.¹⁸
6. Tabungan merupakan jenis simpanan yang dilakukan oleh pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan menurut syariat tertentu sesuai perjanjian antar bank dan pihak nasabah. Sedangkan giro merupakan

¹⁵ Ardiansyah Putra dan Dwi Saraswati, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), h. 55.

¹⁶ Anriza Witi Nasution dan Mrlya Fatira AK, *Pengantar Perbankan Syariah Untuk Profesional Muda*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2013), h. 70.

¹⁷ Moh. Mukhsin, *Pengaruh Inflasi, Surat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Tabungan Mudharabah Pada Bank Syariah*, *Jequ*, Vol. 8, No.1, April 2018, h. 121.

¹⁸ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2014), h. 2.

simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat yang menggunakan sarana penarikan, yakni cek dan bilyet giro.¹⁹

1.8. Sistematika Pembahasan

Bab pertama menguraikan pendahuluan yang menjadi fondasi disetiap katya ilmiah yang berisi latar belakang masalah, Identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan yang akan memeberikan gambaran mengenai topik bahasan.

Bab kedua yaitu landasan teori yang menguraikan teori yang berhubungan dengan objek penelitian melaui teori-teori membahas tentang teori bank umum syariah, laba bersih, tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah*.Selanjutnya pada bab ini membahas tentang penelitian sebelumnya, Kerangka Teori dan Hipotesis.

Bab Ketiga membahas kerangka pemikiran yang digunakan dalam menyusun metode penelitian dalam penelitian ini yaitu pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat berisikan tentang sejarah perkembangan perbankan syariah di Indonesia, analisis deskriptif, hasil penelitian, pembahasan dan interprestasi hasil penelitian.

Bab kelima berisikan tentang kesimpulan dari keseluruhan yang dibahas, serta saran atau kritik bagi pihak yang terkait.

¹⁹ Wiroso, *Produk Perbankan Syariah*, (Jakarta: LPFE Usakti, 2013), h. 121.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Tinjauan Umum Bank Syariah

2.1.1. Pengertian Bank Syariah

Secara umum, pengertian Bank Syariah atau Bank Islam (*Islamic Bank*) adalah bank yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam. Saat ini banyak istilah yang diberikan untuk menyebut entitas Bank Islam selain istilah Bank Islam itu sendiri, yakni bank tanpa bunga (*interest free bank*), bank tanpa riba dan bank syariah (*shari'a bank*).²⁰

Bank Islam atau selanjutnya disebut dengan Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Syariah merupakan lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW.²¹ Terdapat dua pengertian terkait Bank syariah, yaitu :

- a. Bank Syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an.
- b. Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariat Islam adalah bank yang dalam beroperasinya ini mengikuti ketentuan-ketentuan Syariah

²⁰ Maltuf Fitri, *Peran Dana Pihak Ketiga Dalam Kinerja Lembaga Pembiayaan syariah dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jurnal Economica, Vol. VII, Edisi 1, Mei 2016, h. 75.

²¹ Lutfiyah Putri Nirwana, *Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Perbankan Syariah di Indonesia*, JEST, Vol. 2, No. 8, Agustus 2015, h. 645.

Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara Islam.²²

Perbankan Syariah merupakan institusi yang memberikan layanan jasa perbankan berdasarkan prinsip syariah. Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam yang kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam menetapkan fatwa di bidang syariah.²³

Berdasarkan pasal 1 angka 8 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang perbankan Syariah, Bank Umum Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sedangkan Bank Pembiayaan Rakyat syariah adalah Bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.²⁴

2.1.2. Prinsip-prinsip Bank Syariah

Prinsip dasar perbankan syariah berdasarkan pada al-Quran dan sunnah. Setelah dikaji lebih dalam Falsafah dasar beroperasinya bank syariah yang menjwai seluruh hubungan transaksinya berprinsip pada tiga hal yaitu efisiensi, keadilan, dan kebersamaan. Efisiensi mengacu pada prinsip saling membantu secara sinergis untuk memperoleh keuntungan/margin sebesar mungkin. Keadilan mengacu pada hubungan yang tidak dicurangi, ikhlas, dengan persetujuan yang matang atas proporsi masukan dan keluarannya. Kebersamaan mengacu pada

²² Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014), h. 2.

²³ Khotibul Umam, *Perbankan Syariah Dasar-Dasar dan Ninamika Perkembangannya di Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 2.

²⁴ Otoritas Jasa Keuangan. *Bank syariah dan Kelembagaannya*. <http://www.ojk.go.id>.

prinsip saling menawarkan bantuan dan nasihat untuk saling meningkatkan produktivitas.²⁵

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perbankan syariah memiliki prinsip dasar yang harus dipatuhi. Hal ini dikarenakan bahwa perbuatan syariah menjalankan kegiatan syariahnya harus dijalankan oleh beberapa unsur yang diikat dalam prinsip dasar. Unsur-unsur tersebut meliputi unsur kesesuaian dengan syariah Islam dan unsur legalitas operasi sebagai lembaga keuangan.²⁶ Kegiatan usaha yang dijalankan dengan prinsip syariah adalah segala bentuk kegiatan usaha bank syariah yang tidak mengandung unsur:²⁷

- a. Riba, yaitu praktik penambahan pendapatan dengan cara tidak halal (batil) seperti dalam transaksi pertukaran barang sejenis yang tidak sama kualitas, kuantitas dan waktu penyerahan (*fadhl*), atau dalam transaksi pinjam meminjam dengan persyaratan nasabah wajib mengembalikan dana yang diterima melebihi pokok pinjaman dengan alasan berjalan waktu (*nasi'ah*).
- b. *Maisir*, yaitu transaksi yang bersifat untung-untungan karena digantungkan pada sesuatu kondisi yang tidak pasti. Pada praktiknya, *maisir* sering diistilahkan sebagai “judi” karena sifatnya yang penuh ketidakpastian atas hasil transaksi yang dilakukan.
- c. *Gharar*, yaitu bentuk transaksi yang tidak diketahui atau tidak jelas objeknya, tidak dimiliki, tidak diketahui keberadaannya dan hal-hal lainnya yang mengandung ketidakjelasan.

²⁵ Edy Wibowo, *Mengapa...*, h. 33

²⁶ Andrianto dan M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah: Implementasi Teori dan Praktek*, (Surabaya : CV Penerbit Qiara Media, 2019), h.31

²⁷ Muammar Arafat Yusmad, *Hukum Perbankan Syariah dari Teori Ke Praktek*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), h.24-25

- d. *Zalim*, yaitu praktik transaksi yang tidak adil bagi salah satu pihak. Dengan kata lain, transaksi yang *zalim* adalah transaksi yang menguntungkan salah satu pihak dengan merugikan pihak lain.
- e. Haram, yaitu transaksi yang dilarang (diharamkan) secara syariah baik menyangkut objeknya, maupun pihak-pihak yang melakukan transaksi.

2.1.3. Dasar Hukum Bank Syariah

Bank syariah secara yuridis normatif dan yuridis empiris diakui keberadaannya di Negara Indonesia. Pengakuan secara yuridis normatif tercatat dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia, Sedangkan secara yuridis empiris, bank syariah diberi kesempatan dan peluang yang baik untuk berkembang di seluruh wilayah Indonesia. Upaya intensif pendirian bank syariah di Indonesia dapat ditelusuri sejak tahun 1988, yaitu pada saat pemerintah mengeluarkan Paket Kebijakan Oktober (Pakto) yang mengatur deregulasi industri perbankan di Indonesia, dan para ulama waktu itu telah berusaha mendirikan bank bebas bunga.²⁸

2.1.4. Jenis-Jenis Bank Syariah

Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank umum syariah (BUS), bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) dan unit usaha syariah (UUS), mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Prinsip syariah merupakan prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan syariah

²⁸ M. Syafi'i Antonio, Dasar..., h. 6

berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syaiah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).²⁹

Bank Syariah adalah bank yang aktivitasnya meninggalkan masalah riba. Dengan demikian penghindaran bunga yang dianggap riba merupakan salah satu tantangan yang dihadapi dunia Islam dewasa ini. Bank Syariah adalah bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah menurut jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, seperti dijelaskan di bawah ini:³⁰

1. Bank umum syariah atau yang disingkat BUS adalah bank syariah yang dalam menjalankan kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
2. Bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
3. Unit Usaha Syariah , disebut UUS adalah unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional (BUK) yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan

²⁹ Amir Macmud dan Rukmana, *Bank Syariah: Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia*, Jakarta: Erlangga, 2010, h.4.

³⁰ Pasal 1 Undang-undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah

kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah atau unit syariah.³¹

2.2. Laba Bersih

2.2.1. Pengertian Laba

Didalam Islam, laba merupakan sebagian hasil dari modal yang tak terbuang. Laba merupakan hasil dari suatu transaksi jual beli atau proses bisnis dan harus dinilai kualitasnya, bukan hanya dari jumlah yang diperoleh, sehingga dalam Islam dapat dikatakan baik atau dinilai baik. Prinsip ini sesuai dengan kaidah “*al jaza’u min jinsil al’amal*”, bahwa balasan tergantung dari perbuatannya. Maka setiap keuntungan yang dihasilkan melalui sumber terlarang tidak diakui oleh syariah. Untuk memperoleh keuntungan atau laba yang bersih dari unsur riba dan penipuan. Islam menetapkan prinsip dasar dalam mekanisme transaksi, prinsip saling ridho atau saling menguntungkan dalam transaksi.³²

Dalam suatu perusahaan yang salah satunya adalah bank, tujuan utama dari proses kegiatan operasional bank adalah untuk memperoleh laba yang sangat tinggi. Laba diperoleh dari hasil aktivitas operasional bank yang salah satunya adalah dengan melakukan kegiatan pembiayaan. Laba merupakan informasi yang paling diminati dalam pasar uang.³³

³¹*Ibid.*

³² Fachri Fachrudi, *Kajian Teori Laba Pada Transaksi Jual Beli Dalam Fiqh mu’amalah*, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, h. 72

³³Juhaya S.Pradja, *Akuntansi Keuangan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h.60.

Laba (*income/earning/profit*) dapat didefinisikan dari berbagai pandangan, antarlain:

- a. Berdasarkan pandangan aktiva/utang, laba merupakan kenaikan aktiva neto selain pendapatan (*revenue*) dan perubahan modal.
- b. Berdasarkan pandangan penghasilan/biaya, laba merupakan kelebihan pendapatan (*revenue*) di atas beban (*expenses*).³⁴

Laba merupakan ringkasan hasil bersih aktivitas operasi usaha dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam istilah keuangan. Laba merupakan jumlah yang berasal dari pengurangan harga pokok produksi, biaya lain, dan kerugian dari penghasilan atau penghasilan operasi.

Laba sebelum pajak penghasilan dikurangi dengan pajak penghasilan akan diperoleh laba atau rugi bersih. Laba atau rugi bersih ini memberikan penggolongan keuangan sebuah ukuran ringkasan kinerja perusahaan secara keseluruhan selama periode berjalan (yang meliputi aktivitas utama maupun aktivitas sekunder) dan setelah memperhitungkan besarnya pajak penghasilan.³⁵

Laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian. Laba bersih adalah pendapatan atau laba yang telah dikurangi beban-beban lainnya termasuk setelah dikurangi pajak. Laba bersih atau “garis bawah” adalah laba perusahaan sesudah memperhitungkan semua pendapatan dan beban yang dilaporkan semasa periode akuntansi.³⁶

³⁴ K.R Subramanyam dan John J. Wild, *Analisis Laporan Keuangan*, h.109.

³⁵ era Dina Ira, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah Terhadap Laba Bersih Pada PT. Syariah Mandiri*, (Skripsi: Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang, 2017)

³⁶ Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta: PT Gasindo, 2016), h.43

Laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi. Laba bersih dapat berarti berbeda-beda sehingga selalu membutuhkan klarifikasi. Laba bersih yang ketat berarti setelah semua pemotongan (sebagai lawan hanya pemotongan tertentu yang digunakan terhadap laba kotor atau margin).³⁷

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba. Laba merupakan indikator prestasi atau kinerja perusahaan yang besarnya tampak di laporan keuangan, tepatnya laba rugi sebagai berikut: Laba (*earnings*) atau laba bersih (*net income*) mengindikasikan profitabilitas perusahaan. Laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan, sementara pos-pos dalam laporan merinci bagaimana laba didapat.³⁸

2.2.2. Jenis-Jenis Laba

Untuk mengetahui jenis-jenis laba, maka laporan keuangan menjadi landasannya, dimana laba terbagi menjadi 4, antaralain:

- a. Laba Kotor Merupakan laba yang diperoleh perusahaan dari hasil penjualan setelah dikurangi oleh harga pokok penjualan.
- b. Laba Operasional Laba yang bersumber dari rencana aktivitas perusahaan yang dicapai setiap tahunnya, angka itu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk hidup dan mencapai laba yang pantas sebagai balas jasa pemilik modal.

³⁷ Halim, Abdul. 2012. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

³⁸Harmono. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 116

- c. Laba Sebelum Pajak Hasil dari laba operasional ditambah dengan pendapatan-pendapatan lainnya yang kemudian dikurangi oleh biaya-biaya sebelum dikurangi pajak.
- d. Laba Setelah Pajak / Laba Bersih Laba perusahaan yang telah dikurangi pajak, sedangkan pada perusahaan-perusahaan yang ini sangat penting tentunya setelah dikurangi zakat. Laba bersih yang diperoleh perusahaan selanjutnya dijadikan landasan dasar perhitungan pembagian deviden.³⁹

2.2.3. Kegunaan Laba

Di dalam “Standar Akuntansi Keuangan” PSAK No. 25.1 disebutkan sebagai berikut: “Laporan laba rugi merupakan laporan utama untuk melaporkan kinerja dari suatu perusahaan selama suatu periode tertentu. Informasi tentang kinerja perusahaan terutama tentang profitabilitas. Dibutuhkan untuk mengambil keputusan tentang sumber ekonomi yang akan dikelola oleh suatu perusahaan dimasa yang akan datang. Informasi tersebut juga sering kali digunakan untuk memperkirakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan kas dan aktiva yang disamakan dengan kas di masa yang akan datang. Informasi tentang kemungkinan perubahan kinerja juga penting dalam hal ini”.⁴⁰

Sedangkan menurut Harmono dalam buku “Teori Akuntansi” yang dikutip oleh Sartono tujuan pelaporan laba adalah sebagai berikut:⁴¹

³⁹ Lyn M. Fraser dan Ailen Ormiston, *Memahami Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Indeks, 2014), h. 108.

⁴⁰ Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, (Yogyakarta: GPFE, 2008), h. 30

⁴¹ Agus Sartono. 2018. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE., h.

- a. Sebagai indikator efisiensi penggunaan dana yang tertanam dalam perusahaan yang diwujudkan dalam tingkat kembalian.
- b. Sebagai dasar pengukuran prestasi manajemen
- c. Sebagai dasar penentuan besarnya pengenaan pajak
- d. Sebagai alat pengendalian sumber daya ekonomi suatu negara
- e. Sebagai dasar kompensasi dan pembagian bonus
- f. Sebagai alat motivasi manajemen dalam pengendalian perusahaan
- g. Sebagai dasar untuk kenaikan kemakmuran
- h. Sebagai dasar pembagian deviden

2.2.4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba

Menurut Angkoso yang dikutip oleh Miftahurrohmah menyebutkan bahwa pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:⁴²

1. Besarnya perusahaan. Semakin besar suatu perusahaan, maka ketepatan pertumbuhan laba yang diharapkan semakin tinggi.
2. Umur perusahaan. Perusahaan yang baru berdiri kurang memiliki pengalaman dalam meningkatkan laba, sehingga ketepatannya masih rendah.
3. Tingkat leverage. Bila perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi, maka manajer cenderung memanipulasi laba sehingga dapat mengurangi ketepatan pertumbuhan laba.

⁴¹ Miftahurrohmah, *Pengaruh Tabungan Wadi'ah Dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Laba PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk*, (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan, 2014)

4. Tingkat penjualan. Tingkat penjualan di masa lalu yang tinggi, semakin tinggi tingkat penjualan di masa yang akan datang sehingga pertumbuhan laba semakin tinggi.
5. Perubahan laba masa lalu. Semakin besar perubahan laba masa lalu, semakin tidak pasti laba yang diperoleh di masa mendatang.

2.3. Akad *Wadi'ah*

2.3.1. Pengertian *Wadi'ah*

Wadi'ah merupakan titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik perorangan atau badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja bila si penitip menghendaki. *Wadi'ah* merupakan prinsip simpanan murni dari pihak yang menyimpan atau menitipkan kepada pihak yang menerima titipan untuk dimanfaatkan atau tidak dimanfaatkan sesuai dengan ketentuan.⁴³

Secara umum *wadi'ah* adalah titipan murni dari pihak pertama (*muwaddi*) yang mempunyai barang atau asset kepada pihak penyimpan (*mustawad*) yang diberikan amanah atau kepercayaan, baik individu atau badan hukum, tempat barang yang dititipkan harus dijaga dari kerusakan, kerugian, keamanan, dan keutuhannya, dan dikembalikan kapan saja penyimpan menghendaki.⁴⁴

Wadi'ah pada hakikatnya adalah amanat yang diberikan oleh pemilik barang atau harta kepada pihak yang dititipi dan wajib untuk mengembalikannya kepada pemiliknya pada saat pemilik menghendakinya. Hal ini disebabkan *wadi'ah* dan amanah merupakan dua kata untuk makna yang hampir sama, meskipun tidak persis sama. *Wadi'ah* merupakan permintaan secara sengaja

⁴³Kamsir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 246

⁴⁴ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenanda Media Group, 2011), h. 59.

untuk menjaga, sedangkan amanah adalah sesuatu yang diserahkan kepada seseorang, baik dengan maksud *wadi'ah* atau bukan. Dalam hal ini *wadi'ah* adalah kepercayaan dalam makna khusus, sedangkan amanah adalah kepercayaan dalam makna umum.⁴⁵ Akad *wadi'ah* terkandung didalam Al-Qur'an dan Hadits yaitu:

Dalam surah An-nisa' Ayat 58.

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا﴾

Artinya: “Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat”.⁴⁶

Dalam Hadits juga disebutkan mengenai akad *wadi'ah*, yaitu:

أَدِّ الْأَمَانَةَ إِلَىٰ مَنْ ائْتَمَنَكَ

Artinya: “Tunaikanlah amanah kepada orang yang menitipkan amanah padamu”⁴⁷

2.3.2. Jenis- Jenis *Wadi'ah*

Wadi'ah dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu *wadi'ah yad amanah* dan *wadi'ah yad dhamanah*. Penjelasan mengenai kedua jenis *wadi'ah* adalah sebagai berikut:

⁴⁵ Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 42.

⁴⁶ Enang Sudrajat, dkk, (ed.) *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, ..., h. 87.

⁴⁷ Tengku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Koleksi Hadits-Hadits Hukum*, ..., h. 405.

a. *Wadi'ah Yad Al-Amanah*

Wadi'ah yad al-amanah merupakan suatu titipan murni dari pihak yang menitipkan barangnya kepada pihak penerima titipan. Pihak penerima titipan harus menjaga dan memelihara barang titipan dan tidak diperkenankan untuk memanfaatkannya. Barang atau asset yang dititipkan adalah sesuatu yang berharga yang dapat berupa uang, barang, dokumen, surat berharga atau pun barang berharga lainnya.⁴⁸

Dalam konteks ini, pada dasarnya pihak penyimpan (*custodian*) sebagai penerima kepercayaan (*trustee*) adalah yad al-amanah "*tangan amanah*" yang berarti bahwa ia tidak diharuskan bertanggung jawab jika sewaktu dalam penitipan terjadi kehilangan atau kerusakan pada barang atau asset titipan, selama hal ini bukan akibat dari kelalaian atau kecerobohan yang bersangkutan dalam memelihara barang atau asset titipan. Biaya penitipan boleh dibebankan kepada pihak penitip sebagai kompensasi atas tanggung jawab pemeliharaan.⁴⁹

b. *Wadi'ah Yad Dhamanah*

Wadi'ah yad dhamanah merupakan akad antara dua pihak, satu pihak sebagai pihak yang menitipkan (*nasabah*) dan pihak lain sebagai pihak yang menerima titipan. Pihak penerima titipan dapat memanfaatkan barang yang dititipkan nasabah. Penerima titipan wajib mengembalikan barang yang dititipkan dalam keadaan utuh. Penerima titipan diperbolehkan memberikan imbalan dalam bentuk bonus yang tidak diperjanjikan sebelumnya.⁵⁰

⁴⁸Ascara, *Akad & produk Bank syariah*.....,h.42.

⁴⁹ Ascarya, *Akad Dan Produk*, h. 42- 43

⁵⁰ Ismail, *Perbankan*, h. 61.

Dalam aplikasi perbankan, akad *wadi'ah yad dhamanah* dapat ditetapkan dalam produk penghimpun dan pihak ketiga antara lain yaitu tabungan dan giro. Bank Syariah akan memberikan bonus kepada nasabah atas dana yang dititipkan di Bank Syariah. Besarnya bonus tidak boleh diperjanjikan sebelumnya, akan tetapi tergantung pada kebijakan Bank Syariah. Bila pihak bank memperoleh keuntungan, maka bank akan memberikan bonus kepada pihak nasabah.⁵¹

2.4. Tabungan *Wadi'ah*

2.4.1. Pengertian Tabungan *Wadi'ah*

Tabungan merupakan jenis simpanan yang dilakukan oleh pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan menurut syariat tertentu sesuai perjanjian antar bank dan pihak nasabah. Tabungan *wadi'ah* yaitu merupakan suatu titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip menghendaki.⁵²

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya itu dapat hanya dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cet, bilyet giro dan alat yang dipersamakan dengan itu Nasabah yang hendak mengambil simpanannya dapat datang langsung ke bank dengan membawa buku tabungan, slip penarikan atau melalui fasilitas ATM. Dalam pasal 1 angka 22 Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang menyebutkan bahwa tabungan adalah simpanan berdasarkan akad *wadi'ah* atau investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad yang tidak bertentangan

⁵¹*Ibid*, h. 63.

⁵² Ardhansyah Putra dan Dwi Saraswati, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), h. 55.

dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan-ketentuan yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan menggunakan cek, bilyet giro, dan alat yang dipersamakan dengan itu.⁵³

Tabungan merupakan jenis simpanan yang dilakukan oleh pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan menurut syariat tertentu sesuai perjanjian antar bank dan pihak nasabah. Tabungan wadi'ah yaitu merupakan suatu titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip menghendaki.⁵⁴

Dari definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan tabungan *wadi'ah* yaitu tabungan atau simpanan yang dijalankan berdasarkan titipan yang menggunakan akad *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah* tersebut dapat diambil secara sewaktu-waktu oleh nasabah dimana penarikannya dapat menggunakan ATM, buku tabungan, ataupun slip penarikan.

2.4.2. Landasan Hukum Tabungan *Wadi'ah*

a. Al-Qur'an

Firman Allah SWT, didalam Al-Qur'an Surah al-baqarah (2) ayat 283.

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ ۖ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ
أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آتِمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

“Dan jika kamu dalam perjalanan sedang kami tidak mendapatkan seorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Tetapi, jika sebagian kamu mempercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia

⁵³ Khotibul Umam, Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h. 88.

⁵⁴ Ardhansyah Putra dan Dwi Saraswati, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), h. 55.

bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Dan janganlah kamu menyembunyikan kesaksian karena barang siapa menyembunyikannya, sungguh, hatinya kotor (berdosa). Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.⁵⁵

b. Fatwa DSN No. 02/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Tabungan

Dasar hukum atas produk Perbankan Syariah berupa tabungan dalam hukum positif Indonesia adalah Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan. Saat ini secara khusus mendasarkan pada Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.⁵⁶

Tabungan sebagai produk Perbankan Syariah yang telah diatur dalam Fatwa DSN No.02/DSN-MUI/IV/2000. 40 Tabungan ada dua jenis, yaitu:

- 1) Tabungan yang tidak dibenarkan secara syariah, yaitu tabungan yang berdasarkan perhitungan bunga.
- 2) Tabungan yang dibenarkan, yaitu tabungan yang berdasarkan prinsip Wadi’ah dan Mudharabah

Ketentuan umum Tabungan Berdasarkan prinsip *wadi’ah*:

- a) Bersifat simpanan.
- b) Simpanan dapat diambil kapan saja (*on call*) atau berdasarkan kesepakatan.
- c) Tidak ada imbalan yang disyaratkan, kecuali dalam bentuk pemberian (*athaya*) yang bersifat sukarela dari pihak bank.

⁵⁵ Fatwa Dewan syari’ah Nasional Majelis Ulama Indonesia, No. 02/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Tabungan.

⁵⁶ Khotibul Umam,Setiawan Budi Utomo, Perbankan Syariah, h. 91.

2.4.2. Sarana Penarikan Tabungan *Wadi'ah*

a. Buku Tabungan

Buku tabungan merupakan salah satu bukti bahwa nasabah tersebut adalah nasabah penabung di Bank Syariah, dan merupakan buku yang menggambarkan mutasi setoran, penarikan, dan saldo atas transaksi yang terjadi.⁵⁷

b. Slip Penarikan

Slip penarikan merupakan formulir yang disediakan oleh Bank Syariah untuk kepentingan nasabah yang ingin melakukan penarikan tabungan melalui kantor Bank Syariah yang menerbitkan tabungan. Didalam slip penarikan nasabah perlu mengisi nama pemilik rekening, nomor rekening, serta jumlah penarikan baik angka maupun huruf, kemudian menandatangani slip penarikan.⁵⁸

c. ATM (*Autometic Teller Machine*)

ATM adalah sebuah alat elektronik yang melayani nasabah bank untuk melakukan penarikan tabungan ataupun mengecek saldo tabungan tanpa adanya bantuan dari teller. ATM merupakan sarana yang perlu diberikan oleh setiap Bank Syariah kepada nasabah untuk dapat bersaing dalam menawarkan produk tabungan. Keuntungan dengan adanya ATM ini ialah Bank Syariah memperoleh bonus bulanan atas ATM yang digunakan oleh nasabah.

d. Sarana Lainnya

⁵⁷ 3Ismail, Perbankan Syariah, h.75-76.

⁵⁸ *Ibid.*

Formulir transfer merupakan sarana pemindah bukuan yang disediakan untuk nasabah dalam melakukan transfer baik bank Syariah sendiri maupun Bank Syariah lainnya.

2.4.3. Hubungan Tabungan *Wadi'ah* Terhadap Laba Bersih

Berkaitan dengan simpanan *wadi'ah*, bank-bank syariah memakai akad *wadi'ah yad dhamanah*. Yang mana, hak diberikan kepada bank syariah dalam memanfaatkan barang atau dana titipan tersebut. Kemudian, bank sepenuhnya berhak atas keuntungan yang didapat dari hasil memanfaatkan barang atau dana.⁵⁹

Penelitian Farras Ghina (2020) dengan hasil yang menyatakan bahwa tabungan *wadi'ah* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Sedangkan Penelitian Inayah tahun (2020) menunjukkan tabungan *wadi'ah* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba Bank Umum Syari'ah.

2.5. Giro *Wadi'ah*

2.5.1. Pengertian Giro *Wadi'ah*

Pengertian giro pada Pasal 1 Angka 23 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, yakni simpanan berdasarkan akad atau akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan perintah pemindah bukuan.⁶⁰

Giro *Wadi'ah* adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek/bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya,

⁵⁹ Agus Arwani, *Akuntansi Perbankan Syariah dari Teori Ke Praktik (Adopsi IFRS)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama), h.75

⁶⁰ Khotibul Umam, Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah*, h. 8

atau dengan pemindah bukuan. Giro *wadi'ah* adalah simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat, artinya adalah bahwa uang yang disimpan direkening giro dapat diambil setiap waktu setelah memenuhi berbagai persyaratan yang ditetapkan.⁶¹

Dari definisi-definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan giro *wadi'ah* adalah suatu bentuk produk simpanan yang menggunakan akad *wadi'ah* atau titipan yang penarikannya itu dapat menggunakan cek, bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindah bukuan, dimana barang atau simpanan dapat diambil kapan saja oleh pemilik (nasabah) sesuai yang ia kehendaki dan nasabah akan mendapatkan keuntungan berupa bonus namun tidak diperjanjikan diawal akad.

2.5.2. Landasan Hukum Giro *Wadi'ah*

a. Al-qur'an

Ayat yang berisikan tentang giro terkandung didalam surah an-Nisa' (4) ayat 58.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: “ Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat”.⁶²

⁶¹ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi* (Yogyakarta: Ekonisiasi, 20017), h. 65.

⁶² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah Bahasa Indonesia*, (Kudus: Menara Kudus, 20016), h.87

Firman Allah dalam Al-Qur'an surah al-Ma'idah (5) ayat 1.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ

Artinya: “ Hai orang yang beriman! Penuhilah akad-akad itu...”

b. Fatwa DSN No: 01/DSN-MUI/IV/2000 tentang giro

Giro wadi'ah sebagai salah satu produk dari Perbankan Syariah di bidang penghimpunan dana mencakup pada ketentuan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan. Untuk saat ini dengan diundangkannya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, maka dasar hukum yang mendasari giro wadi'ah adalah undang-undang yang dimaksud Giro dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 01/DSNMUI/IV/2000. Yaitu giro yang tidak dibenarkan secara syariah adalah giro yang berdasarkan prinsip perhitungan bunga dan giro yang dibenarkan secara syariah yaitu giro yang berdasarkan dengan prinsip akad wadi'ah dan mudarabah.⁶³

Adapun ketentuan umum Giro berdasarkan prinsip *Wadi'ah* adalah sebagai berikut :

- 1) Bersifat titipan.
- 2) Titipan bias diambil kapan saja (*on call*).
- 3) Tidak ada imbalan yang disyaratkan, kecuali dalam bentuk pemberian yang bersifat suka rela dari pihak bank.⁶⁴

⁶³Muhammad Abdul Karim Mustofa, *Kamus Bisnis Syariah* (Yogyakarta: Asnalitera, 2012), h. 77

⁶⁴ *Ibid.*

2.5.3. Sarana Penarikan Giro *Wadi'ah*

Sarana penarikan giro wadi'ah yang terdapat di Bank Syariah pada umumnya terdiri dari cek dan bilyet giro.

a. Cek (*Cheque*)

Cek merupakan surat perintah pembayaran yang diberikan oleh nasabah kepada bank penerbit rekening giro. Cek merupakan surat perintah tanpa syarat dari nasabah kepada bank yang memelihara rekening giro nasabah tersebut, untuk membayar sejumlah uang kepada pihak yang disebutkan didalamnya atau kepada pemegang cek tersebut. Bank Syariah harus membayar sejumlah uang tertentu kepada nasabah sesuai dengan perintah yang ditulis dalam cek.⁶⁵

c. Bilyet giro

Surat bilyet giro merupakan surat perintah nasabah yang telah distandardisasi bentuknya kepada bank penyimpan dana untuk memindahkan sejumlah dana dari rekening yang bersangkutan kepada pihak yang menerima yang disebutkan namanya pada bank yang sama atau pada bank lain. Bilyet giro digunakan oleh pemilik rekening giro apabila akan melakukan penarikan secara notunai atau pemindah bukuan.⁶⁶

2.5.4. Hubungan Giro *Wadi'ah* Terhadap Laba Bersih

Giro *wadi'ah* merupakan titipan murni yang setiap saat dapat diambil jika nasabah membutuhkannya, namun pengambilannya hanya dapat dilakukan dengan menggunakan cheque dan bilyet giro. Menurut Ikatan Bankir Indonesia,

⁶⁵ Muhammad Abdul Karim Mustofa, *Kamus Bisnis Syariah*.....h. 80. 58.

⁶⁶ *Ibid.*

giro *wadi'ah* adalah penempatan dana dalam bentuk giro tanpa mendapatkan imbalan, namun bank boleh memberi dalam bentuk bonus tanpa diperjanjikan dengan nasabah. Sehingga dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa giro *wadi'ah* dihitung dengan mentotalkan seluruh giro *wadi'ah* nasabah.⁶⁷

Menurut Pipin Desmawati (2019) bahwasanya giro *wadi'ah* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba bersih. Sedangkan menurut penelitian Andi sarifuddin (2017) dan Nadila Aulia Sari (2021), giro *wadi'ah* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap laba bersih. Dan menurut Muhammad Zulfikar, (2018) giro *wadi'ah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Berdasarkan hasil penelitian-penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa giro *wadi'ah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih.

⁶⁷ Ikatan Bankir Indonesia, 2014, *Memahami Bisnis Bank Syariah*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, h.28

2.6. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul	Metode	Hasil
1	Suryo Prabowo Utomo. ⁶⁸	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Giro <i>Wadi'ah</i> berpengaruh positif terhadap Laba bersih. Variabel Tabungan Wadi'ah berpengaruh positif terhadap Laba bersih, namun tidak signifikan, serta Tabungan Mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba bersih pada Bank Muamalat KC Medan Balaikota.
2	Andi Sarifuddin. ⁶⁹	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tabungan <i>wadi'ah</i> dan giro <i>wadi'ah</i> berhubungan positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih Bank BRI Syariah.
3	Pipin Desmawati. ⁷⁰	Kuantitatif	Hasil dari penelitian secara simultan pendapatan bank, tabungan <i>wadi'ah</i> dan giro <i>wadi'ah</i> secara bersama-sama berpengaruh terhadap bonus <i>wadi'ah</i> BSM. Dari hasil uji t atau persial pendapatan bank pengaruh positif dan signifikan terhadap bonus <i>wadi'ah</i> sedangkan tabungan <i>wadi'ah</i> berpengaruh negatif terhadap bonus <i>wadi'ah</i> dan giro <i>wadi'ah</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap bonus <i>wadi'ah</i> .

⁶⁸ Surya Prabowo, *Pengaruh Giro Wadi'ah, Tabungan Wadi'ah dan Tabungan Mudharabah Terhadap Laba Bersih Bank Muamalat Kantor Cabang Medan Balaikota Tahun 2016–2019*, (Skripsi: Universitas Sumatera Utara, 2021).

⁶⁹ Andi Sarifudin, *Pengaruh Tabungan Wadi'ah dan Giro Wadi'ah Terhadap Laba Bersih Pada Bank BRI Syariah 2011-2015*, (Skripsi: IAIN Raden Intan, 2017).

⁷⁰ Pipin Desmawati, *Pengaruh Pendapatan Bank, Tabungan Wadi'ah dan Giro Wadi'ah Terhadap Bonus Wadi'ah Bank Mandiri 2008-2017*, (Skripsi: UIN Raden Intan, 2019).

Lanjutan Tabel 2.1			
4	Nadila Aulia Sari. ⁷¹	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan secara parsial variabel tabungan <i>wadi'ah</i> dan giro <i>wadi'ah</i> berpengaruh positif dan tidak berpengaruh positif namun signifikan terhadap laba bersih Bank Syariah Mandiri. Dan secara bersama-sama tabungan <i>wadi'ah</i> dan giro <i>wadi'ah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih.
5	Nurul Inayah. ⁷²	Kuantitatif	Berdasarkan analisis yang dilakukan, hasil penelitian ini menunjukkan tabungan <i>wadi'ah</i> dan pembiayaan musyarakah dari hasil uji t berpengaruh positif dan signifikan, bonus <i>wadi'ah</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap labaBUS, sedangkan giro <i>wadi'ah</i> dan pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap laba BUS. Sedangkan hasil uji F menunjukkan bahwa tabungan <i>wadi'ah</i> , giro <i>wadi'ah</i> , bonus <i>wadi'ah</i> , pembiayaan mudharabah, dan pembiayaan musyarakah secara simultan berpengaruh terhadap laba BUS. tabungan <i>wadi'ah</i> dan pembiayaan musyarakah dari hasil uji t berpengaruh positif dan signifikan, bonus <i>wadi'ah</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap labaBUS, sedangkan giro <i>wadi'ah</i> dan pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap laba BUS.

⁷¹ Nadila Aulia Sari, *Pengaruh Tabungan Wadi'ah Dan Giro Wadi'ah Terhadap Pembiayaan Mudharabah Dan Laba Bersih Bank Syariah Mandiri*, Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia, Vol. 7, No. 1, 2021.

⁷² Nurul Inayah, *Pengaruh Tabungan Wadi'ah, Giro Wadi'ah, Bonus Wadi'ah, Pembiayaan Mudharabah, dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bank Umum Syariah Periode 2014-2019*, Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malang, Vol. 09, No. 07, 2020.

6	Rohmalyani dan Rimi Gusliana Mais. ⁷³	Kuantitatif	Hasil Pengujian hipotesis secara parsial menghasilkan bahwa tabungan <i>wadi'ah</i> tidak berpengaruh terhadap laba BNI Syariah. Giro <i>wadi'ah</i> tidak berpengaruh terhadap laba BNI Syariah. Sehingga dapat disimpulkan laba BNI Syariah tidak dipengaruhi oleh tabungan <i>wadi'ah</i> dan giro <i>wadi'ah</i>
7	Muhammad Zulfikar. ⁷⁴	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) tabungan <i>wadi'ah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba. Hal ini dibuktikan dengan Nilai t-hitung > t tabel, yaitu $5.135 > 2,048$ dan Sig. < α yaitu $0,000 < 0,05$ (2) Giro <i>wadi'ah</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap laba. Hal ini dibuktikan dengan Nilai t-hitung > t-tabel yaitu $1.436 < 2,048$ dan Sig. > α yaitu $0,162 > 0,05$ (3) deposito mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba. Hal ini dibuktikan dengan Nilai t-hitung > t tabel yaitu $2.995 > 2,048$ dan Sig. < α yaitu $0,006 < 0,05$.

⁷³ Rosmalyani dan Rimi Gusliana Mais, *Pengaruh Tabungan Wadi'ah dan Giro Wadi'ah Terhadap Laba BNI Syariah*, (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, 2020).

⁷⁴ Muhammad Zulfikar, *Pengaruh Tabungan Wadi'ah, Giro Wadi'ah dan Depositi Mudharabah Terhadap Laba Bank Rakyat Indonesia Syariah 2009-2016*, (Skripsi: UIN Raden Fatah, 2018).

Lanjutan Tabel 2.1			
8	Farras Ghina. ⁷⁵	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Secara parsial Tabungan <i>wadi'ah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih dengan uji t sebesar $2.260 > 2.109$. (2) Giro <i>wadi'ah</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap laba bersih dengan uji t $0.099 < 2.109$. (3) Tabungan <i>wadi'ah</i> dan giro <i>wadi'ah</i> secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih dengan uji f $9.217 > 3.59$
9	Ermini Kusma. ⁷⁶	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Tabungan <i>Wadi'ah</i> , Giro <i>Wadi'ah</i> , Deposito Mudharabah dan Laba Bersih Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK berfluktuasi. (2) Tabungan <i>Wadi'ah</i> dan Giro <i>Wadi'ah</i> , secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih. Sedangkan Deposito Mudharabah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Laba Bersih. Tabungan <i>Wadi'ah</i> , Giro <i>Wadi'ah</i> , dan Deposito Mudharabah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK.

⁷⁵ Farras Ghina, *Pengaruh Tabungan Wadi'ah dan Giro Wadi'ah Terhadap Laba Bersih PT. BNI Syariah 2014-2018*, (UIN Sunan Gunung Djati, 2020).

⁷⁶Ermini Kusma, *Pengaruh Tabungan Wadi'ah, Giro Wadi'ah dan Deposito Mudharabah Terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah Yang Terdaftar OJK 2013-2018*, (Universitas Siliwangi, 2019).

Lanjutan Tabel 2.1			
10	Ikah Fadillah . ⁷⁷	Kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa secara simultan keduanya berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih, hal ini dibuktikan dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,925 > 3,20$) dan nilai signifikan ($0,005 < 0,05$). Variabel tabungan <i>wadi'ah</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, hal ini dibuktikan dari $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($1,401 < 2,014$) dan nilai signifikan ($0,168 > 0,05$). Variabel giro <i>wadi'ah</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, hal ini dibuktikan dari $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0,422 < 2,014$) dan nilai signifikan ($0,675 > 0,05$). Dengan hasil koefisien determinasi sebesar (0,212) yang mengandung pengertian bahwa terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang ada di Bank BNI Syariah sebesar 21,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Suryo Prabowo sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dan variabel independent yang sama yakni tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* serta menggunakan variabel dependent yang sama yakni laba bersih, sedangkan perbedaan dari Suryo Prabowo menambahkan variabel independent yaitu tabungan mudharabah dan perbedaan tahun yang diteliti dari tahun 2016-2019.

⁷⁷Ikah Fadillah, *Pengaruh Tabungan Wadi'ah dan Giro Wadi'ah Terhadap Laba Bersih PT. Bank BNI Syariah*, (UIN SMH Banten, 2020).

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Andi Sarifuddin sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dan variabel independent yang sama tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* serta menggunakan variabel dependent yang sama yakni laba bersih. Sedangkan perbedaan dari Andi Sarifuddin tahun yang ditelitinya dari tahun 2011-2015.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Pipin Desmawati sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dan variabel independent yakni tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah*. Sedangkan perbedaan dari variabel dependent, Pipin Desmawati menggunakan bonus *wadi'ah* serta meneliti dari tahun 2008-2017.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nadila Aulia Sari sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dan variabel independent tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* serta sama-sama menggunakan variabel dependent yakni laba bersih. Sedangkan perbedaan dari Nadila Aulia Sari ia menambahkan variabel dependent yaitu pembiayaan mudharabah dan meneliti dari tahun 2017-2019.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Inayah sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dan variabel independent tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* serta sama-sama menggunakan variabel dependent yakni laba bersih. Sedangkan perbedaan dari Nurul Inayah ia menambahkan variabel bonus *wadi'ah* dan pembiayaan musyarakah dan meneliti dari tahu 2014-2019.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Rohmalyani dan Rimi Gusliana Mais sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dan variabel independent tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* serta sama-sama menggunakan variabel dependent yakni laba bersih.

Penelitian yang dilakukan Muhammad Zulfikar sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dan variabel independent tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* serta sama-sama menggunakan variabel dependent laba bersih. Sedangkan perbedaan ia menambahkan variabel independent deposito mudharabah dan meneliti dari tahun 2009-2016.

Penelitian yang dilakukan Farras Ghina sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dan variabel independent tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* serta variabel dependent laba bersih. Sedangkan perbedaan ia meneliti dari tahun 2014-2018.

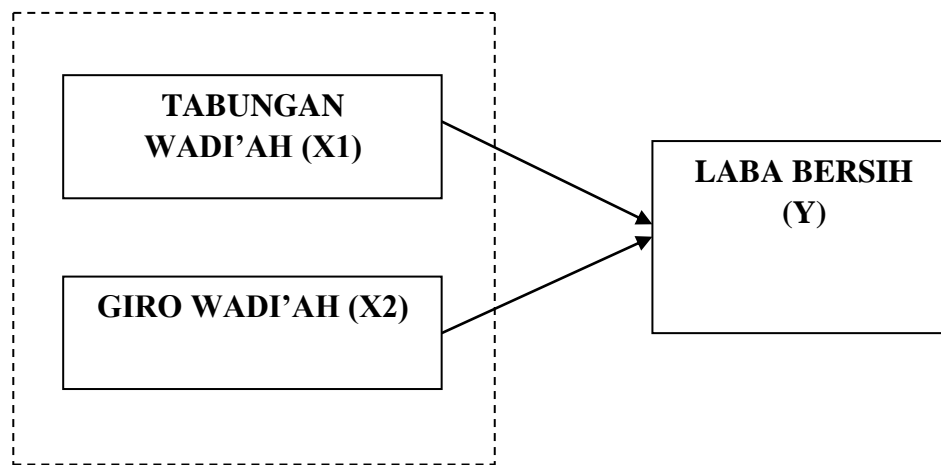
Penelitian yang dilakukan Ermini Kusma sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dan variabel independent tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* serta variabel dependent laba bersih. Sedangkan perbedaanya ia menambahkan variabel independent yakni deposito mudharabah dan ia meneliti dari tahu 2013-2018.

Penelitian yang dilakukan Ikka Fadilah sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif variabel independent tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* serta variabel dependent laba bersih. Sedangkan perbedaan terletak pada tahun, ia meneliti dari tahun 2016-2019.

2.7.Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya serta permasalahan yang dikemukakan, maka sebagai acuan untuk merumuskan hipotesis, berikut disajikan kerangka pemikiran teoritis yang dituangkan dalam model penelitian seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut:

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran



Keterangan:

—————▶ =Uji Parsial

-----▶ =Uji Simultan

2.8. Hipotesis Penelitian

Setiap hipotesis Membantu peneliti dengan pernyataan yang dapat duuji secara objektif,diterima atau ditolak dan mengantarkan peneliti untuk menafsirkan hasil dan menarik kesimpulan yang berhubungan tujuan awal.⁷⁸

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis statistik atau H1 atau disebut hipotesa kerja(Hk) dan hipotesis alternatif(Ha), yaitu hipotesis yang menyatakan keberadaan hubungan diantara variabel yang sedang dioperasionalkan. Adapun hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀₁ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara tabungan *wadi'ah* terhadap laba bersih (studi kasus bank umum syariah).

⁷⁸Nanang Martono, "Metode Penelitian Kuantitatif,(Jakarta:Raja Grafindo Persada,2011),h.70

Ha₁ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara tabungan *wadi'ah* terhadap laba bersih (studi kasus bank umum syariah).

H0₂ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara giro *wadi'ah* terhadap laba bersih (studi kasus bank umum syariah).

Ha₂ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara giro *wadi'ah* terhadap laba bersih (studi kasus bank umum syariah).

H0₃ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara tabungan *wadi'ah* dan giro wadiah bagi hasil terhadap laba bersih (studi kasus bank umum syariah).

Ha₃ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* terhadap laba bersih (studi kasus bank umum syariah).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian menggambarkan jenis/bentuk penelitian yang mendasari penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak untuk menggunakan angka. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.⁷⁹

3.2. Unit Analisis Dan Horizon Waktu

Unit analisis merupakan salah satu komponen dari penelitian kualitatif. Secara fundamental, unit analisis berkaitan dengan masalah penentuan apa yang dimaksud dengan kasus dalam penelitian. Dalam studi kasus klasik, kasus mungkin bisa berkenaan dengan seseorang, sehingga perorangan merupakan kasus yang akan dikaji, dan individu tersebut unit analisis primernya.⁸⁰

Berdasarkan pengertian, dapat disimpulkan bahwa unit analisis dalam penelitian ialah mencakup tabungan *wadi'ah*, giro *wadi'ah* dan laba bersih pada Bank Umum Syariah yang dalam hal ini BUS yang dimaksud adalah bank BRI Syariah, bank BCA syariah, bank BNI syariah, bank Mega Syariah, dan bank

⁷⁹ Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, “Dasar Metodologi Penelitian “,(Yogyakarta :Literasi Media Publishing,2015),h.17

⁸⁰ Azuar Juliandi dan Irfan”*Metodologi Penelitian Kuantitatif*”,Bandung:Citapustaka Media Perintis,2013,h.18

Muamalat. Sedangkan Horizon waktu dalam penelitian ini adalah tahun penelitian periode 2011 hingga 2020 per triwulan dalam 4 kuartal.

3.3 Sumber Data Penelitian

Data merupakan hasil pengamatan dan pengukuran empiris yang mengungkapkan fakta tentang karakteristik dari suatu gejala tertentu. Data merupakan fakta tentang karakteristik tertentu dari suatu fenomena yang diperoleh Melalui pengamatan.⁸¹ Jenis data dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif.

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Data menurut sumber perolehannya. Data dikelompokkan menjadi dua bagian, yakni data primer dan data sekunder. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya. Data aslinya tidak diambil penelitian. Contoh data sekunder yaitu data yang dikumpulkan melalui studi dokumentasi.⁸²

Sesuai dengan penjelasan diatas,sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Data penelitian ini adalah data triwulan periode 2011 hingga 2020 yang diambil dari Statistik Perbankan Syariah melalui *ojk.go.id* .

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian merupakan cara untuk mengumpulkan data-data yang relevan bagi penelitian. Metode menunjuk suatu cara mengumpulkan data sehingga dapat diperlihatkan apakah penggunaannya

⁸¹Muhammad, "Metodologi Penelitian Kuantitatif", (Jakarta:Rajawali Pers,2012),h.204

⁸²*Ibid.*

melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya. Berdasarkan Teknik pengumpulan data, maka penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data dokumentasi berupa angka yang diperoleh dari *website* resmi Statistik Perbankan syariah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK).⁸³

3.5. Operasional Variabel

3.5.1. Identifikasi Variabel

Variabel-variabel yang akan di uji dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel tabungan *wadi'ah* (X1) atau variabel *independent* (Variabel Bebas), yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabungan *wadi'ah yad dhamanah* dimana *wadi'ah yad dhamanah* ini adalah akad antara dua pihak, satu pihak sebagai pihak yang menitipkan (nasabah) dan pihak lain sebagai pihak yang menerima titipan. Pihak penerima titipan dapat memanfaatkan barang yang dititipkan nasabah.⁸⁴
- b. Variabel giro *wadi'ah* (X2) atau variabel *independent* (variabel Bebas), yang digunakan dalam penelitian ini adalah giro *wadi'ah yad dhamanah*.
- c. Variabel laba bersih (Y) atau variabel *dependent* (Variabel Terikat), laba bersih yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba bersih yang terdapat dilaporan keuangan OJK yang merupakan ringkasan hasil bersih aktivitas operasi usaha dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam istilah keuangan. Laba merupakan jumlah yang berasal dari pengurangan

⁸³Azuar Juliandi Dan Irfan,..... h.69

⁸⁴ Ascarya, *Akad Dan Produk*, h. 42- 43

harga pokok produksi, biaya lain, dan kerugian dari penghasilan atau penghasilan operasi.

3.5.2. Definisi Operasional

Definisi Operasional meletakkan arti pada suatu konstruk dengan cara menetapkan kegiatan-kegiatan atau tindakan yang perlu untuk mengukur konstruk atau variabel itu. Kemungkinan lainnya, suatu definisi operasional merupakan spesifikasi kegiatan peneliti dalam mengukur suatu variabel atau memanipulasikannya.⁸⁵

Definisi Operasional variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

No	Variabel	Definisi	Skala
1	Laba Bersih	Laba bersih (<i>net income</i>) adalah ukuran pokok keseluruhan keberhasilan suatu perusahaan dan laba dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mendapatkan pinjaman dan pendanaan equitas, perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk berubah, jumlah keuntungan laba yang diperoleh secara teratur yang meningkat merupakan suatu faktor	Rasio

⁸⁵Ulber Sililahi, "Metode Penelitian Sosial", (Bandung:Refika Aditama,2009),h.118

		yang penting dalam menilai profitabilitas. ⁸⁶	
2	Tabungan <i>Wadi'ah</i>	simpanan berdasarkan akad <i>wadi'ah</i> atau investasi dana berdasarkan akad <i>mudharabahh</i> atau akad yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan-ketentuan yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan menggunakan cek, bilyet giro, dan alat yang dipersamakan dengan itu. ⁸⁷	Rasio
3	Giro <i>wadi'ah</i>	Giro <i>Wadi'ah</i> adalah simpanan yang penarikanya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek/bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindah bukuan. Giro <i>wadi'ah</i> adalah simpanan pada bank yang penarikanya dapat dilakukan setiap	Rasio

⁸⁶ Moh. Mukhsin, *Pengaruh Inflasi, Surat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Tabungan Mudharabah Pada Bank Syariah*, Jeju, Vol. 8, No.1, April 2018, h. 121.).

⁸⁷Khotibul Umam, Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembanganya di Indonesia* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h. 88.

		<p>saat, artinya adalah bahwa uang yang disimpan direkening giro dapat diambil setiap waktu setelah memenuhi berbagai persyaratan yang ditetapkan.⁸⁸</p>	
--	--	---	--

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini ialah analisis data kuantitatif untuk perkiraan secara kuantitatif pengaruh dari beberapa variabel independen secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen. Hubungan fungsional antara variabel dependen dapat dilakukan dengan regresi berganda dengan menggunakan data panel.

Data panel (*panel pooled data*) merupakan gabungan antara data silang (*cross section*) dengan runtun waktu biasanya meliputi satu objek. Data panel memiliki gabungan karakteristik yakni data yang terdiri atas beberapa objek dan meliputi beberapa waktu. Umumnya pendugaan parameter dalam analisis regresi dengan data *cross section* bisa dilakukan dengan menggunakan pendugaan metode kuadrat kecil atau disebut *Ordinary Least Square (OLS)*.⁸⁹ Uji regresi data panel ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen yakni terdiri tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* terhadap variabel dependen yakni laba bersih studi kasus 5 Bank yang terdaftar pada bank umum syariah.

⁸⁸Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustras* (Yogyakarta: Ekonisiasi, 2017), h. 65.

⁸⁹Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Akuntansi dan Keuangan*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2015), h.9.

3.6.1. Regresi Berganda Linier Data Panel

Data panel merupakan gabungan dari data *cross section* dan data *time series*, maka Model analisis data panel dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut: Model regresi data panel dalam penelitian ini adalah :

$$Y_{it} = a + b_1 X_{1i} + b_2 X_{2i} + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Laba Bersih)

α = Konstanta

X_1 = Variabel independen 1 (Tabungan *Wadi'ah*)

X_2 = Variabel independen 2 (Giro *Wadi'ah*)

e = Residual Perusahaan i pada waktu t

t = waktu

i = Bank

3.6.2. Penentuan Model Estimasi

Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel bisa dilakukan dengan menggunakan tiga pendekatan, yakni:

3.6.2.1. Model efek Umum (Common Effect Model)

Common Effect Model adalah pendekatan model data panel yang paling sederhana, hal ini disebabkan karena hanya memadukan data *time series* dan data *cross section* dan diestimasi dengan melakukan pendekatan kuadrat terkecil (*Ordinary Least Square/OLS*). Untuk model data panel sering diasumsikan $\beta_{it} = \beta$ yaitu pengaruh dari perubahan dalam X diasumsikan bersifat konstanta dalam

waktu katagori *cross section*. Secara umum, dalam model ini linear yang bisa digunakan untuk memodelkan data panel adalah :

$$Y_{it} = X_{it} \beta_{it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y_{it} = Observasi dari unit ke-I dan diamati dalam periode waktu ke t (Yaitu variabel dependen yang merupakan data panel)

X_{it} = Variabel independen dari unit ke-I dan diamati pada periode waktu ke-t , dan diasumsikan X_{it} memuat variabel konstanta.

e_{it} = Komponen error yang diasumsikan memiliki harga *mean* 0 dan variasi homogeny dalam waktu serta independen dengan X_{it} .⁹⁰

3.6.2.2. Model Efek Tetap (Fixed Effect Model)

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepanya, dimana setiap individu merupakan parameter yang tidak diketahui. Oleh karena itu, untuk mengestimasi data panel model *fixed effect* menggunakan teknik *variabel dummy* untuk menangkap perbedaan intersepanya antar perusahaan. Perbedaan intersep tersebut dapat terjadi karena adanya perbedaan. Namun demikian, sloponya sama antar perusahaan. Karena menggunakan *variable dummy*, model estimasi ini disebut juga dengan teknik *Least Square Dummy Variabel* (LSDV). Selain diterapkan untuk efek tiap individu, LSDV juga dapat mengakomodasi efek waktu yang bersifat sistematis,

⁹⁰Tri Basuki Agus , *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews*, (Depok :PT. Raja Grafindo Persada).2017

melalui penambahan *variable dummy* waktu di dalam model. Persamaan *Fixed Effect Model* dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta x_{it} + \gamma^2 x^2_t + \gamma^2 x^2_i + \delta^2 x^2_t + \delta^2 x^2_i + \epsilon_{it}$$

Keterangan :

Y_{it} = Variabel dependen untuk individu ke- i dan waktu ke- t

βx_{it} = Variabel independen untuk individu ke- i dan waktu ke- t

variabel dummy yang didefinisikan sebagai berikut:

$\gamma_t = 1$; untuk waktu ke- t ; $i = 1, 2, \dots, N$

$\gamma_i = 0$; untuk individu ke- i

$\delta_t = 1$; untuk periode t ; $t = 1, 2, \dots, T$

$\delta_i = 0$; untuk observasi i

Berdasarkan persamaan diatas bahwa terlihat sesungguhnya FEM merupakan sama dengan regresi yang menggunakan *Dummy Variable* sebagai variabel independen, maka dapat diestimasi dengan OLS dengan estimasinya tersebut menggunakan OLS, sehingga hasil diperoleh estimator yang tidak bias dan konsisten.⁹¹

3.6.2.3. Model Efek Random (Random Effect Model)

Model ini mengestimasi data panel variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model REM, perbedaan intercept diakomodasikan oleh *error terms* masing-masing perusahaan.

⁹¹Jugiyano Hartono, *Metodologi Penelitian Bisnis, Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*, (Yogyakarta: BPFE. 2017), h.66

Keunggulan dalam menggunakan model REM yaitu menghilangkan heteroskedastisitas. Metode ini juga sering dikenal dengan teknik *Generalized Least Square* (GLS). Sebagai estimatornya, berdasarkan bentuk persamaannya dapat diformulasikan, sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta x_{it} + \varepsilon_{it} ; \varepsilon_{it} = u_i + v_t + w_{it}$$

Keterangan :

u_i = Komponen *error cross section*

v_t = Komponen *error time series*

w_{it} = Komponen *error gabungan*

3.6.3. Tahapan Analisis Data

Untuk menganalisis data panel maka dibutuhkan uji spesifikasi model yang tepat untuk menggambarkan data.⁹² Pembahasan lengkap mengenai tiga pengujian model tersebut sebagai berikut :

3.6.3.1. Uji Chow

Uji *chow* merupakan pengujian untuk penentuan model mana yang akan dipilih antara *common effect model* ataupun *fixed effect model*. Hipotesis dalam pengujian Chow sebagai berikut :

H_0 = Apabila Chi Square > 0,05 , maka yang diterima adalah CEM.

H_1 = Apabila Chi Square < 0,05, maka tolak H_0 dan menerima FEM

Hipotesis nol pada uji ini merupakan intersep sama atau model yang tepat untuk regresi data panel adalah *common effect* dan hipotesis alternatifnya yakni

⁹²Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 49

intercept tidak sama atau model yang tepat untuk regresi data panel adalah *fixed effect*.⁹³

3.6.3.2. Uji Hausman

Uji Hausman merupakan pengujian yang digunakan untuk memilih model yang terbaik antara *fixed effect* atau *common effect*. Pengujian Hausman berdasarkan dengan ide bahwa *Least Squares Dummy Variables* (LSDV) dalam metode metode *Fixed Effect* dan *Generalized Least Squares* (GLS) dalam metode *Random Effect* merupakan efisien sedangkan *Ordinary Least Squares* (OLS) pada model *Common Effect* tidak efisien. Dengan hipotesis dapat diformulasikan sebagai berikut:

H_0 = Apabila Chi Square $> 0,05$, maka terima H_0 yaitu REM lebih tepat.

H_1 = Apabila Chi Square $< 0,05$, maka H_0 ditolak, yaitu FEM lebih tepat.

3.6.3.3. Uji Lagrange Multiplier

Menurut Basuki & Praswoto, Uji *Lagrange Multiplier* dilakukan untuk mengetahui apakah model *random effect* lebih baik daripada metode *common effect*.⁹⁴ Uji *Lagrange Multiplier* berdasarkan dengan distribusi *Chi-Squares* dengan derajat kebebasan (*df*) sebesar jumlah variabel independen. Hipotesis nulnya merupakan model yang baik untuk regresi data panel adalah *Common Effect*, dan hipotesis yang alternatif ialah model yang baik untuk regresi data panel adalah *Random Effect*. Sehingga jika nilai LM hitung lebih besar dari nilai

⁹³Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2013),h. 12

⁹⁴Agus Tri Basuki, P. N., *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis Dilengkapi Aplikasi SPSS dan EViews*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2017.

kritis *Chi-Squares* maka hipotesis nul ditolak berarti model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Random Effect*. Sedangkan, jika nilai LM hitung lebih kecil dari nilai kritis *Chi-Squares* maka hipotesis nul diterima berarti model yang baik untuk regresi data panel model *Common Effect*.

Dengan hipotesis diformulasikan sebagai berikut:

H_0 = Apabila Chi Square $> 0,05$, maka H_0 terima yaitu CEM lebih tepat.

H_1 = Jika Chi Square $< 0,05$, maka H_0 ditolak, yaitu REM lebih tepat.

3.6.4. Uji Asumsi Klasik

3.6.4.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu melalui analisis grafik dan analisis statistik.⁹⁵ Pada prinsipnya normalitas data dapat diketahui dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik atau histogram dari residualnya. Adapun ketentuannya dikatakan normal jika titik-titik data menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik data searah mengikuti garis diagonal.⁹⁶

3.6.4.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model

⁹⁵Imam Fhozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (semarang :Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), h. 89

⁹⁶*Ibid.*

regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Apabila variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel ortogonal yaitu variabel independen sama dengan nol.⁹⁷ Salah satu cara untuk mendeteksi gejala multikolinearitas adalah melihat nilai tolerance value atau variance inflation faktor (VIF) dengan ketentuan pengambilan keputusan yang dapat dilihat sebagai berikut: Apabila tolerance value >0.1 dan $VIF < 10$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel independen dan variabel dependen. Apabila tolerance value < 0.11 dan $VIF > 10$ maka dapat disimpulkan terjadi gejala multikolinearitas antara variabel independen dan variabel dependen.

3.6.4.3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.⁹⁸

Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SDRESID. Jika *scatterplot* membentuk pola tertentu hal ini menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk. Sedangkan jika *scatterplot* menyebar secara acak maka hal itu

⁹⁷Imam Fhozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan.....*.h.95

⁹⁸Azuar Juliandi dan Irfan "Metodologi Penelitian Kuantitatif", Bandung: Citapustaka Media. h.172

menunjukkan tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk.⁹⁹

3.6.4.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai *Durbin Watson* (D-W):

1. Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
2. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
3. Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif¹⁰⁰

3.6.5. Uji Hipotesis

3.6.5.1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t (Parsial) adalah pengujian yang ditetapkan dalam menguji variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu. Tingkat signifikansinya adalah 5 % dan variabel bebas dianggap memiliki nilai tetap. Pengujian ini dilakukan dengan menerapkan uji hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Apabila skor probabilitas $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa secara individu tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

⁹⁹*Ibid, h. 93.*

¹⁰⁰*Ibid h.172.*

H1: Apabila skor probabilitas $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara individu terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.¹⁰¹

3.6.5.2. Uji F (Simultan)

Uji F merupakan pengujian yang berfungsi sebagai pemeriksa apakah variabel bebas secara bersama atau keseluruhan terdapat pengaruh terhadap variabel bebas. Dengan tingkat signifikan 5 %, dan hipotesis yang diterapkan sebagai berikut :

H0 :Apabila skor probabilitas $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

H1:Apabila skor probabilitas $< 0,05$ maka terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.¹⁰²

3.6.5.3. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Adjusted R Square adalah kondisi yang terjadi apabila skor *R Square* yang telah disesuaikan terlebih dahulu.Skor *Adjusted R Square* lebih rendah jika dibandingkan dengan *R Square*, bahkan dapat berupa angka negatif. Regresi yang terdapat lebih dari dua variabel independen bisa menggunakan metode *Adjusted R Square* sebagai koefisien determinasi. Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien ini antara 0 dan 1. Jika hasil lebih mendekati angka 0 maka

¹⁰¹Iskandar Ahmaddien Bambang ,*Eviews 9 Analisis Regresi Data Panel*,(Gorontalo :Ideas Publishing), tahun 2020,h.20

¹⁰²*Ibid.*

kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Tapi jika mendekati angka 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.¹⁰³

¹⁰³Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS 19,....*, hal. 87

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Sejarah Singkat Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia

Indonesia sebagai sebuah negara berpenduduk Muslim terbesar di dunia baru pada akhir-akhir abad ke-20 ini memiliki bank-bank yang mendasarkan pengelolaannya pada prinsip syariah. Pada awal-awal berdirinya negara Indonesia perbankan masih berpegang pada sistem Konvensional atau sistem bunga bank (*interest system*). Pada tahun 1983 dikeluarkan paket kebijakan berkaitan dengan pemberian keleluasaan penentuan tingkat suku bunga, termasuk bunga nol persen (*zero interest*). Hal ini terus berlasung paling tidak hingga dikeluarkan paket kebijakan Oktober 1988 (Pakto 88) sebagai kebijakan deregulasi di bidang perbankan yang memperkenankan berdirinya bank-bank baru.¹⁰⁴

Perbankan di Indonesia dengan sistem umum diaturkan didalam Undang-Undang No.7 Tahun 1992 dan telah diubah dengan (UU No.10 Tahun 1998) mengenai perbankan di Indonesia yang terdiri atas 2 (dua) jenis, yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat. Dalam kedua jenis bank tersebut mereka melaksanakan kegiatannya secara konvensional dan syariah atau secara islami. Berarti hal ini Indonesia menganut dalam sistem yang berganda (*dual banking system*), yang artinya kedua bank tersebut beroperasi saling berdampingan. Semenjak itu, bank syariah mulai tumbuh pesat di Indonesia dalam bentuk bank umum syariah (*full fledged Islamic bank*), unit usaha syariah(bank konvensional

¹⁰⁴ Khotibul, Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), h.26-27.

dan membuka cabang syariah), dan *office channelling* (gerai syariah di kantor bank konvensional).¹⁰⁵

Di Indonesia, yang pertama kali didirikannya bank syariah adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tahun 1992. Namun perkembangannya sangat lambat di bandingkan negara-negara Muslim lainnya, tetapi perbankan syariah di Indonesia akan terus berusaha berkembang.¹⁰⁶ Mengenai tentang perbankan dimana sebelumnya bank syariah di artikan sebagai bank yang hanya dapat menyelenggarakan kegiatan bagi hasil. Pada tahun 2008 yang terbit tanggal 16 juli 2008, maka pengembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi.¹⁰⁷ Langkah strategis pengembangan perbankan syariah pasca tahun 1998 yang telah diupayakan adalah pemberian izin kepada bank umum konvensional untuk membuka kantor cabang Unit Usaha Syariah (UUS) atau konversi sebuah bank konvensional menjadi sebuah bank syariah.¹⁰⁸

4.2. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan angka yang memperlihatkan gambaran atau deskripsi data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum, yang merupakan ukuran untuk dapat melihat apakah

¹⁰⁵Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2017), V

¹⁰⁶ Adiwaman A. Karim, S.E, M.B.A.,M.A.E.P, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*,(Jakarta: PT Raja Grofindo Persada, 2014), 25

¹⁰⁷ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2011), h.25-26.

¹⁰⁸ Ibid.

variabel terdistribusi secara normal atau tidaknya.¹⁰⁹ Analisis ini dilakukan dengan menggunakan beberapa populasi laporan keuangan bank umum syariah yaitu terdiri dari Bank BRI Syariah, Bank BCA Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Mega Syariah, dan Bank Muamalat. Periode selama 10 tahun terakhir per triwulan yang dimulai pada tahun 2011 sampai dengan 2020.

Dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen adalah Laba Bersih, sedangkan variabel independennya adalah Tabungan Wadiah dan Giro Wadiah.

Tabel 4.1.
Hasil Analisis Deskriptif

	Tabungan <i>Wadiah</i> (X1)	Giro <i>wadiah</i> (X2)	Laba Bersih (Y)
Mean	1993546.	1457375.	88085.03
Median	908661.5	1082801.	51521.50
Maximum	12407768	7428603.	603153.0
Minimum	17256.00	14438.00	826.0000
Std. Dev.	2434659.	1331531.	105419.7
Skewness	1.732795	1.400048	2.164015
Kurtosis	5.920799	5.189956	8.263617
Jarque-Bera Probability	171.1781 0.000000	105.3037 0.000000	386.9792 0.000000
Sum	3.99E+08	2.91E+08	17617007
Sum Sq. Dev.	1.18E+15	3.53E+14	2.21E+12
Observations	200	200	200

Sumber : Output Eviews 9, Data Sekunder yang diolah tahun 2022.

Hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 4.1 di atas menghasilkan bahwa terdapat 200 jumlah observasi di tiap variabel yang diteliti, dan menggunakan regresi data panel. digunakan Sebanyak 5 bank umum syariah dari tahun 2011 sampai dengan 2020 yang merupakan data *cross section dan time*

¹⁰⁹ Imam Ghozali, “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21”, h.96.

series. Data yang di ambil dari laporan keuangan triwulan yang diterbitkan oleh www.ojk.go.id.

Berdasarkan tabel data deskriptif di atas, Pada variabel tabungan wadiah, menunjukkan dimana nilai terkecil (minimum) sebesar 1,725,600 juta dan nilai terbesar (maksimum) sebesar 12,407,768 juta, sedangkan mean pada variabel tabungan wadiah memiliki nilai sebesar 1,993,546 juta dengan standar deviasi yang dimiliki sebesar 2,434,659 juta.

Pada variabel giro *wadi'ah*, pada tabel di atas, menunjukkan dimana nilai terkecil (minimum) sebesar 1,443,800 juta dan nilai terbesar (maksimum) sebesar 7,428,603 juta sedangkan mean pada variabel giro *wadi'ah* memiliki nilai sebesar 1,457,375 juta dengan standar deviasi yang dimiliki sebesar 1,331,531 juta.

Sedangkan pada variabel laba bersih berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa laba bersih memiliki nilai minimum sebesar 8,260,000 juta dan nilai maksimum sebesar 6,031,53 0juta dimana mean pada variabel ini sebesar 8,808,503 dengan standar deviasi sebesar 1,054,197 juta.

4.3. Hasil Penelitian

4.3.1. Analisis Model Regresi Data Panel

Pemilihan ini dikenal dengan (3) macam pendekatan estimasi yaitu, *Common Effect Model (CEM)*, *Fixed Effect Model (FEM)*, dan *Random Effect Model (REM)*.

Untuk ditentukanya teknik terbaik yang akan digunakan untuk regresi data panel tersebut maka selanjutnya akan dilakukan pengujian yaitu dengan melakukan *uji chow dan uji hausman*¹¹⁰.

4.3.1.1. Pendekatan Common Effect Model (CEM)

Langkah yang paling utama dilakukan adalah dengan mengolah data menggunakan pendekatan *Common Effect Model (CEM)* secara sederhananya menggabungkan seluruh *data time series dan cross section*, kemudian mengestimasi model dengan menggunakan metode *Ordinary Least Square (OLS)*. Berikut merupakan hasil dari pengolahan data menggunakan *Common Effect Model (CEM)* yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2.
Hasil Regresi Data Panel Common Effect Model

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 05/22/22 Time: 12:38
Sample: 2011Q1 2020Q4
Periods included: 40
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 200

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C_Laba Bersih	26567.00	9421.753	2.819751	0.0053
X1_Tabungan <i>Wadi'ah</i>	0.014247	0.003159	4.510307	0.0000
X2_Giro <i>Wadi'ah</i>	0.022724	0.005776	3.934484	0.0001
R-squared	0.299416	Mean dependent var		88085.03
Adjusted R-squared	0.292303	S.D. dependent var		105419.7
S.E. of regression	88684.01	Akaike info criterion		25.63843
Sum squared resid	1.55E+12	Schwarz criterion		25.68791
Log likelihood	-2560.843	Hannan-Quinn criter.		25.65845
F-statistic	42.09699	Durbin-Watson stat		0.686489
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Output Eviews 9, Data Sekunder yang diolah tahun 2022.

¹¹⁰Iskandar Ahmaddien Bambang, *Eviews 9 Analisis Regresi Data Panel*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2020), h.37.

Berdasarkan hasil *Common Effect Model* dari tabel 4.2 diatas, dapat dilihat dengan persamaan sebagai berikut :

$$C_laba\ bersih = 26567.00 + (0.014247)*X1 + (0.022724)*X2$$

$$t_{hitung} = (2.819751) (4.510307) X1 (3.934484) X2$$

$$Prob\ t\ hitung = (0.0053) (0.0000) X1 (0.0001) X2$$

$$F\text{-Statistic} = 42.09699$$

$$Prob\ F\text{-Statistic} = 0.000000$$

Dari hasil *Common Effect Model* diatas dapat dilihat bahwasanya nilai probabilitas $X1_giro$ wadiah sebesar 0.0000, nilai probabilitas $X2_tabungan$ wadi'ah sebesar 0.0001. dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas $X1_giro$ wadi'ah dan $X2_tabungan$ wadi'ah < 0.05 sehingga model tersebut bisa di katakan baik.

4.3.1.2. Pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM)

Dilakukan langkah kedua dengan pengolahan data menggunakan pendekatan model *Fixed Effect* untuk dibandingkan dengan model *Common Effect*. Berikut merupakan hasil dari pengolahan data menggunakan *Fixed Effect Model* (*FEM*) yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3.
Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 05/22/22 Time: 12:43
Sample: 2011Q1 2020Q4
Periods included: 40
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 200

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C_Laba Bersih	19894.14	11161.02	1.782466	0.0762
X1_Tabungan <i>Wadi'ah</i>	0.011634	0.003747	3.104513	0.0022
X2_Giro <i>Wadi'ah</i>	0.030877	0.008168	3.780173	0.0002

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.427464	Mean dependent var	88085.03
Adjusted R-squared	0.409665	S.D. dependent var	105419.7
S.E. of regression	80997.39	Akaike info criterion	25.47659
Sum squared resid	1.27E+12	Schwarz criterion	25.59204
Log likelihood	-2540.659	Hannan-Quinn criter.	25.52331
F-statistic	24.01613	Durbin-Watson stat	0.832248
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Output Eviews 9, Data Sekunder yang diolah tahun 2022.

Berdasarkan hasil *Fixed Effect Model* dari tabel 4.3 diatas, dapat dilihat dengan persamaan sebagai berikut :

$$C_{\text{laba bersih}} = 19894.14 + (0.011634) \cdot X_1 + (0.030877) \cdot X_2$$

$$t_{\text{hitung}} = (1.782466) \quad (3.104513) \quad X_1 \quad (3.780173) \quad X_2$$

$$\text{Prob } t_{\text{hitung}} = (0.0762) \quad (0.0022) \quad X_1 \quad (0.0002) \quad X_2$$

$$F\text{-Statistic} = 24.01613$$

$$\text{Prob } F\text{-Statistic} = 0.000000$$

Dari hasil *Fixed Effect Model* diatas dapat dilihat bahwasanya nilai probabilitas X_1 giro *wadi'ah* sebesar 0.0022, nilai probabilitas X_2 tabungan *wadi'ah* sebesar 0.0002. dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas X_1 giro

wadi'ah dan $X2_tabungan\ wadi'ah < 0.05$ sehingga model tersebut bisa di katakan baik.

4.3.1.3 Pendekatan Random Effect Model

Tabel 4.4.
Random Effect Model

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 05/22/22 Time: 12:49
Sample: 2011Q1 2020Q4
Periods included: 40
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 200
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C_Laba Bersih	20689.35	27647.57	0.748325	0.4552
X1_Tabungan <i>Wadi'ah</i>	0.011881	0.003683	3.225836	0.0015
X2_Giro <i>Wadi'ah</i>	0.029992	0.007902	3.795753	0.0002

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		56797.78	0.3296
Idiosyncratic random		80997.39	0.6704

Weighted Statistics			
R-squared	0.236737	Mean dependent var	19375.06
Adjusted R-squared	0.228989	S.D. dependent var	91820.13
S.E. of regression	80624.73	Sum squared resid	1.28E+12
F-statistic	30.55127	Durbin-Watson stat	0.823609
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Output Eviews 9, Data Sekunder yang diolah tahun 2022.

Berdasarkan hasil *Random Effect Model* dari tabel 4.4 diatas, dapat dilihat dengan persamaan sebagai berikut :

$$C_laba\ bersih = 20689.35 + (0.011881) * X1 + (0.029992) * X2$$

$$t_{hitung} = (0.748325) (3.225836) X1 (3.795753) X2$$

$$Prob\ t\ hitung = (0.4552) (0.0015) X1 (0.0002) X2$$

$$F\text{-Statistic} = 30.55127$$

$$\text{Prob F-Statistic} = 0.000000$$

Dari hasil *Random Effect Model* diatas dapat dilihat bahwasanya nilai probabilitas $X1_{\text{giro wadi'ah}}$ sebesar 0.0015, nilai probabilitas $X2_{\text{tabungan wadi'ah}}$ sebesar 0.0002. dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas $X1_{\text{giro wadi'ah}}$ dan $X2_{\text{tabungan wadi'ah}} < 0.05$ sehingga model tersebut bisa di katakan baik.

4.3.1.4. Uji Chow

Langkah selanjutnya setelah hasil dari regresi dengan menggunakan model *common effect* dan *fixed effect* didapat, langkah berikutnya adalah menentukan model estimasi mana yang lebih tepat antara model ke tiga tersebut dengan melakukan uji. Maka akan digunakan uji chow untuk menentukan diantara dua model sebagai uji pemilihan model regresi data panel.

Hipotesis yang digunakan dalam uji chow adalah sebagai berikut :

H_0 = Apabila Chi Square $> 0,05$, maka yang diterima adalah CEM.

H_1 = Apabila Chi Square $< 0,05$, maka tolak H_0 dan menerima FEM.

Hipotesis nol pada uji ini merupakan intersep sama atau model yang tepat untuk regresi data panel adalah *common effect model* dan hipotesis alternatif yakni *intercept* tidak sama atau model yang tepat untuk regresi data panel adalah *fixed effect*¹¹¹.

¹¹¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2013),h. 12.

Tabel 4.5.
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	10.791156	(4,193)	0.0000
Cross-section Chi-square	40.367787	4	0.0000

Sumber : Output Eviews 9, Data Sekunder yang diolah tahun 2022.

Pada tabel 4.5. di atas menunjukkan bahwa hasil dari uji chow tersebut, memperoleh nilai probabilitas 0.0000 sehingga nilai tersebut dikatakan kurang dari nilai signifikansi dari 5%. nilai probabilitas $< 5\%$ sehingga H_0 ditolak sedangkan H_a diterima dan model yang paling tepat digunakan adalah *fixed effect model*.

Hasil dari uji chow tersebut telah terpilih *fixed effect model*, sehingga perlu dilakukannya uji hausman untuk diuji model mana yang lebih tepat antara *fixed effect model* dan *random effect model*.

4.3.1.5. Uji Hausman

Uji ini digunakan untuk memilih model yang terbaik antara fixed effect model atau random effect model. Dengan hipotesis dapat diformulasikan sebagai berikut:

H_0 = apabila Chi Square $> 0,05$, maka terima H_0 yaitu REM lebih tepat.

H_1 =Apabila Chi Square $< 0,05$, maka H_0 ditolak, yaitu FEM lebih tepat.

Tabel 4.6.
Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.191457	2	0.9087

Sumber : Output Eviews 9, Data Sekunder yang diolah tahun 2022.

Pada tabel 4.6. di atas menunjukkan bahwa hasil dari uji hausman tersebut, memperoleh nilai probabilitas 0.9087 sehingga nilai tersebut lebih dari nilai signifikansi dari 5%. nilai probabilitas $> 5\%$ sehingga H_0 diterima sedangkan H_a ditolak dan model yang paling tepat digunakan adalah *random effect model*.

Jika model yang terpilih adalah *random effect model*, maka tidak perlu dilakukannya Uji Asumsi Klasik. Karena satu-satunya persamaan yang memenuhi asumsi yang ada adalah yang menggunakan metode kuadrat terkecil (GLS). Dalam tinjauannya, estimator hanya menggunakan metode GLS REM. Jika yang terpilih adalah *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM), maka Uji Asumsi Klasik digunakan karena menggunakan Ordinary Least Squares (OLS).¹¹² Jadi didalam penelitian ini tidak perlu dilakukannya Uji Asumsi Klasik karena model yang terpilih yaitu *Random Effect Model*.

4.3.2. Uji Regresi Data Panel

Menurut output yang dilakukan antara uji chow dan uji hausman, yang paling tepat dilakukannya model regresi data panel dalam penelitian ini adalah *random effect model*. Berikut hasil regresi data panel yaitu random effect model.

¹¹² Mahyus Ekanada, *Ekonometrika Dasar Untuk Penelitian Bidang Ekonomi, Sosial dan Bisnis Edisi 2*,(Bogor :Mitra Wacana Media, 2019), h.242.

Tabel 4.7.
Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C_Laba Bersih	20689.35	27647.57	0.748325	0.4552
X1_Tabungan <i>Wadi'ah</i>	0.011881	0.003683	3.225836	0.0015
X2_Giro <i>Wadi'ah</i>	0.029992	0.007902	3.795753	0.0002
Effects Specification			S.D.	Rho
Cross-section random			56797.78	0.3296
Idiosyncratic random			80997.39	0.6704

Sumber : Output Eviews 9, Data Sekunder yang diolah tahun 2022.

Dari hasil output regresi random effect model diatas, maka berikut diperoleh hasil persamaan model regresi antara variabel dependen (laba bersih) dan variabel independen (tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah*).

$$Y = 20689.35 + 0.011881 * X1 + 0.029992 * X2$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat ditransparankan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan persamaan tersebut, nilai konstanta yaitu 20689.35. dapat disimpulkan bahwa nilai variabel independen tabungan wadiah, giro wadiah tidak berpengaruh, maka nilai variabel laba bersih dependen adalah 20689.35.
- b. Nilai koefisien regresi variabel tabungan *wadi'ah* adalah 0.011881, ini menandakan nilai tersebut positif. Dapat diartikan bahwa ketika meningkatnya tabungan *wadi'ah* sebesar 1 satuan, maka cenderung meningkatnya laba bersih sebesar 0.011881.
- c. Nilai koefisien regresi variabel giro *wadi'ah* adalah 0.029992, ini menandakan nilai tersebut positif. Dapat diartikan bahwa ketika

meningkatnya giro *wadi'ah* sebesar 1 satuan, maka cenderung meningkatnya laba bersih sebesar 0.029992.

4.3.3. Pengujian Hipotesis

4.3.3.1. Hasil Uji t

Uji t-statistik dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat atau tidaknya dampak antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara persial. Hipotesis dilakukan untuk melihat t statistik dan probability t statistik dengan mengetahui penerimaan atau penolakan. Cara mengetahui t tabel untuk membandingkan antara t statistic adalah dengan menghitung df (derajat kebebasan) dimana df tersebut dapat diukur melalui jumlah n (observasi) yang dikurangi dengan jumlah keseluruhan variabel dalam k (penelitian), baik dependen ataupun independen. Maka $df = (n-k)$ 0,05 maupun 5% tingkat signifikansi. apabila variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen maka t statistik > t tabel. Selain mengukur t statistik, kriteria selanjutnya dengan melihat nilai probability t statistik adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila skor probabilitas > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa secara individu tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, Yang artinya hipotesis ditolak.
- 2) Apabila skor probabilitas < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa secara individu terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, Yang artinya hipotesis diterima.¹¹³

¹¹³ Iskandar Ahmaddien Bambang, *Eviews 9 Analisis Regresi Data Panel*, (Gorontalo :Ideas Publishing), tahun 2020,h.20.

Tabel 4.8.
Hasil Uji t

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 05/22/22 Time: 12:49
Sample: 2011Q1 2020Q4
Periods included: 40
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 200
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C_Laba Bersih	20689.35	27647.57	0.748325	0.4552
X1_Tabungan <i>Wadi'ah</i>	0.011881	0.003683	3.225836	0.0015
X2_Giro <i>Wadi'ah</i>	0.029992	0.007902	3.795753	0.0002

Sumber : Output Eviews 9, Data Sekunder yang diolah tahun 2022.

Dapat dilihat pada tabel di atas bahwa nilai t tabel dalam t statistik pada $df = n-k-1$ ataupun $5-2-1 = 2$ ket.(k) variabel bebas, dengan signifikansi 0,05 maka di peroleh hasil t tabel adalah 2,920, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Pengaruh Tabungan *Wadi'ah* Terhadap Laba bersih

Menunjukkan bahwa hasil dari uji t dalam variabel tabungan *wadi'ah* diperoleh nilai dari t statistik $3.225 > 2,920$ dapat disimpulkan bahwa variabel tabungan *wadi'ah* (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel laba bersih. Dengan hasil nilai probabilitasnya sebesar $0,00 < 0,05$ bearti signifikan serta variabel tabungan *wadi'ah* memiliki nilai koefisien sebesar 0,011, yang bearti apabila tabungan *wadi'ah* naik 1 satuan , maka laba bersih akan bertambah sebesar 0,011. Maka dapat disimpulkan variabel tabungan *wadi'ah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih.

b. Pengaruh Giro *Wadi'ah* terhadap Laba Bersih.

Menunjukkan bahwa hasil dari uji t dalam variabel giro *wadi'ah* diperoleh nilai dari t statistik $3.795 > 2,920$ dapat disimpulkan bahwa variabel giro *wadi'ah* (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel laba bersih. Dengan hasil nilai probabilitasnya sebesar $0,00 < 0,05$ berarti signifikan serta variabel giro *wadi'ah* memiliki nilai koefisien sebesar 0,029, yang berarti apabila giro *wadi'ah* naik 1 satuan, maka laba bersih akan bertambah sebesar 0,029. Maka dapat disimpulkan variabel giro *wadi'ah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih.

4.3.3.2. Uji F (Simultan)

Hasil uji f (*F-Test*) pada dasarnya berfungsi sebagai pemeriksa apakah semua variabel bebas secara bersama atau keseluruhan terdapat pengaruh terhadap variabel terikat. Berikut ini merupakan hasil dari uji F (simultan).

Tabel 4.9.

Hasil Uji F (Simultan)

R-squared	0.236737	Mean dependent var	19375.06
Adjusted R-squared	0.228989	S.D. dependent var	91820.13
S.E. of regression	80624.73	Sum squared resid	1.28E+12
F-statistic	30.55127	Durbin-Watson stat	0.823609
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Output Eviews 9, Data Sekunder yang diolah tahun 2022.

Dapat dilihat pada tabel diatas nilai F tabel pada dengan df numerator (k-1) $(3-1) = 2$, ket.(k) variabel bebas dan variabel terikat, dan df denominator (n-k) $(5-3) = 2$, maka dapat diperoleh nilai F tabel sebesar 19,0 dan nilai F statistik diperoleh sebesar 30.551. Disimpulkan bahwa F statistik lebih besar dari F tabel sehingga menolak H_0 dan menerima H_a . Sedangkan nilai probabilitas diperoleh probabilitas F adalah 0.000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ (5%) maka menolak H_0 dan menerima H_a . Yang artinya adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel

tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* simultan/bersama terhadap variabel laba bersih.

4.3.3.3. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R2*)

Koefisien determinasi adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat yang artinya menunjukkan seberapa besar variabel bebas (X) memberikan kontribusi terhadap variabel terikat (Y). Nilai koefisien ini antara 0 dan 1. Jika hasil lebih mendekati angka 0 maka kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan varian variabel amat terbatas. Berikut hasil dari koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10.

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R2*)

R-squared	0.236737	Mean dependent var	19375.06
Adjusted R-squared	0.228989	S.D. dependent var	91820.13
S.E. of regression	80624.73	Sum squared resid	1.28E+12
F-statistic	30.55127	Durbin-Watson stat	0.823609
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Output Eviews 9, Data Sekunder yang diolah tahun 2022.

Berdasarkan hasil tabel diatas dilihat bahwa kolom *Adjusted R-squared* sebesar 0.228989 yang berarti 22,89% variasi variabel laba bersih dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen yaitu tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* sedangkan sisanya ($100\% - 22,89\% = 77,11\%$) dan sisanya tersebut adalah variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

4.4. Pembahasan Hasil Penelitian dan Interpretasi Penelitian

4.4.1. Analisis Dan Interpretasi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* terhadap laba bersih pada bank umum syariah periode 2011-2020 per triwulan. Prinsip *wadi'ah* atau simpanan yang dilakukan dalam penelitian ini

adalah *wadi'ah yad dhamanah* yang dipakai pada produk tabungan dan giro. Dimana *wadi'ah yad dhamanah* ini adalah simpanan yang bisa dimanfaatkan oleh pihak penitip. dan produk tersebut banyak yang dipraktikkan oleh bank-bank yang menjalankannya sesuai syariah. Dan produk-produk tersebut merupakan penghimpunan dana. dapat dikatakan sangat banyak masyarakat yang meminati produk tersebut karena banyaknya kelebihan yang didapat dari produk simpanan ini. Dengan demikian, bank syariah akan memberikan bonus kepada nasabah sebagai tanda terima kasih dari pihak bank atas titipan dananya tanpa dilakukannya perjanjian diawal. Sehingga dari judul skripsi "*Pengaruh Tabungan Wadi'ah dan Giro Wadi'ah Terhadap Laba Bersih*" berpengaruh karena jika dana simpanan wadi'ah (tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah*) naik maka mempengaruhi laba bersih yang menjadi acuan keberhasilan suatu bank atau perusahaan tersebut.

Dimana laba tersebut adalah merupakan faktor penunjang kelangsungan hidup perusahaan. Sejalan dengan waktu, pasti tiap-tiap perusahaan ingin perusahaan tersebut dapat berjalan dengan yang diinginkannya agar usaha yang dijalankan dapat berjalan dengan lancar dan mampu bersaing dikalangan perusahaan lainnya serta mampu berkembang dengan baik. Begitupun sebaliknya dengan perbankan, yang ingin mengetahui berapa bagusnya kinerja suatu perbankan yang ingin memperoleh laba yang maksimal. Karena jika laba tersebut naik maka bank tersebut bisa dikatakan baik dan laba juga merupakan tujuan yang paling utama dalam perbankan maupun didalam perusahaan manapun.

Berdasarkan hasil pada data panel uji chow yang dilakukan maka model yang tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model* karena pada saat dilakukannya uji Chow terlihat bahwa hasil yang didapat memperoleh nilai probabilitas 0.0000 sehingga nilai tersebut dikatakan kurang dari nilai signifikan 5%. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima maka terpilihnya *Fixed Effect Model* pada hasil uji chow. Selanjutnya dilakukan uji hausman dan dari hasil uji hausman tersebut terpilihlah model yang tepat yaitu *Random Effect Model* karena pada saat dilakukannya uji Hausman terlihat bahwa hasil yang didapatkan nilai probabilitas 0.9087 sehingga nilai tersebut lebih dari nilai signifikansi dari 5% dan nilai probabilitas $< 5\%$ sehingga H_0 diterima sedangkan H_a ditolak dan model yang paling tepat digunakan adalah *random effect model*.

Setelah hasil uji chow dan uji hausman dilakukan maka dapat dilakukan pengujian hipotesis peneliti dengan terdiri dari beberapa pengujian yaitu, uji t atau uji persial, uji F atau uji Simultan serta uji R atau uji koefisieni determinan. Dan hasil dari Uji T beberapa variabel tersebut yaitu pengaruh tabungan *wadi'ah* terhadap laba bersih bahwa hasil dari nilai t statistik $3.225 >$ nilai t tabel $2,920$ maka dapat diartikan bahwa variabel tabungan *wadi'ah* berpengaruh terhadap laba bersih. Selanjutnya hasil dari uji t dari variabel giro *wadi'ah* terhadap laba bersih bahwa hasil dari nilai t statistik dan nilai t tabel $3.795 > 2,920$ sehingga dapat dikatakan bahwa variabel giro *wadi'ah* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel laba bersih.

Berdasarkan hasil dari uji F diatas bahwasannya pada dengan df numerator $(k-1) (3-1) = 2$, ket.(k) variabel bebas dan variabel terikat, dan df denominator (n-

k) $(5-3)= 2$, maka dapat diperoleh nilai F tabel sebesar 19,0 dan nilai F statistik diperoleh sebesar 30.551. Disimpulkan bahwa F statistik lebih besar dari F tabel sehingga menolak H_0 dan menerima H_a . Sedangkan nilai probabilitas diperoleh probabilitas F adalah 0.000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ (5%) maka menolak H_0 dan menerima H_a . Yang artinya adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* simultan/bersama terhadap variabel laba bersih.

Dan terakhir pada pengujian koefisien determinan atau uji R tabel diatas dilihat bahwa kolom *Adjusted R-squared* sebesar 0.228989 yang berarti 22,89% variasi variabel laba bersih dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen yaitu tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* sedangkan sisanya ($100\%-22,89\% = 77,11\%$) dan sisanya tersebut adalah variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

4.4.2. Pengaruh Tabungan *Wadi'ah* Terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil yang didapat dari variabel tabungan *wadi'ah* terhadap laba bersih, variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel laba bersih. Hal ini karena nilai signifikan $0,00 < 0,05$. dan koefisien sebesar 0,011, yang berarti apabila tabungan wadiah 1 satuan, maka laba bersih akan bertambah sebesar 0,011. Dapat diartikan bahwa ketika meningkatnya tabungan *wadi'ah* sebesar 1 satuan, maka cenderung meningkatnya laba bersih sebesar 0.011.

Berdasarkan hasil analisis pengujian ini, bahwasannya variabel tabungan *wadi'ah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel laba bersih, yang artinya semakin meningkatnya tabungan *wadi'ah* maka akan semakin meningkat

pula laba bersih. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwasannya Semakin meningkatnya penghimpunan dana yaitu tabungan *wadi'ah*, maka akan semakin mendorong bank syariah untuk menyalurkan dananya melalui produk pembiayaan guna mendapatkan keuntungan (laba bersih).¹¹⁴ ini berarti menunjukkan bahwa pihak manajemen bank tersebut telah berhasil mencapai kinerja yang baik.

Tabungan *wadi'ah* adalah simpanan pihak ketiga pada bank (perorangan atau badan hukum dalam mata uang rupiah) yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan menggunakan media slip penarikan atau pemindahbukuan lainnya.¹¹⁵ Tabungan *wadi'ah* akan memberikan dampak pada kemampuan bank dalam memenuhi skala dan volume transaksi yang pada akhirnya meningkatkan laba. Dengan adanya tabungan *wadi'ah* dapat meningkatkan profitabilitas yang cukup dan tingkat risiko yang rendah serta menjaga posisi likuiditas bank syariah supaya tetap stabil dan aman.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Zulfikar,¹¹⁶ Nuril Inayah,¹¹⁷ Farras Ghina,¹¹⁸ dan Ermini Kusma¹¹⁹

¹¹⁴ Rizal Yaya, dkk., *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Jakarta : Salemba Empat, 2014), h.92.

¹¹⁵ Sunarto Zulkifli, *Panduan praktis Transaksi Perbankan syariah*, (jakarta: Zikrul Hakim, 2003), h.33.

¹¹⁶ Muhammad Zulfikar, *Pengaruh Tabungan Wadi'ah, Giro Wadi'ah dan Depositi Mudharabah Terhadap Laba Bank Rakyat Indonesia Syariah 2009-2016*, (Skripsi: UIN Raden Fatah, 2018).

¹¹⁶ Farras Ghina, *Pengaruh Tabungan Wadi'ah dan Giro Wadi'ah Terhadap Laba Bersih PT. BNI Syariah 2014-2018*, (UIN Sunan Gunung Djati, 2020).

¹¹⁷ Nurul Inayah, *Pengaruh Tabungan Wadi'ah, Giro Wadi'ah, Bonus Wadi'ah, Pembiayaan Mudharabah, dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bank Umum Syariah Periode 2014-2019*, Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malang, Vol. 09, No. 07, 2020.

yang menunjukkan hasil bahwa variabel tabungan *wadi'ah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Dan hasil penelitian ini tidak sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pipin Desmawati¹²⁰ yang menunjukkan hasil bahwa tabungan *wadi'ah* tidak berpengaruh signifikan terhadap bonus *wadi'ah*.

4.4.3. Pengaruh Giro *Wadi'ah* Terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil yang didapat dari variabel giro *wadi'ah* terhadap laba bersih, variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Hal ini karena Dengan hasil nilai probabilitasnya sebesar $0,00 < 0,05$ bearti signifikan serta variabel giro *wadi'ah* memiliki nilai koefisien sebesar 0,029, yang bearti apabila giro *wadi'ah* 1 satuan , maka laba bersih akan bertambah sebesar 0,029. Yang artinya semakin meningkatnya giro *wadi'ah* maka meningkatnya pula laba bersih karena semakin banyak masyarakat menghimpun dana (giro *wadi'ah*) maka akan semakin mendorong bank syariah untuk menyalurkan dananya melalui produk pembiayaan untuk mendapatkan keuntungan (laba bersih).

Jika mendapatkan keuntungan dari investasi dan *wadi'ah*, maka keuntungan tersebut sepenuhnya menjadi milik pihak bank. Dimana giro *wadi'ah* ini merupakan sumber dana pihak ketiga dalam bank syariah yang digunakan untuk menjaga likuiditas, yaitu untuk memenuhi kewajiban jangka pendek seperti

¹¹⁸ Farras Ghina, *Pengaruh Tabungan Wadi'ah dan Giro Wadi'ah Terhadap Laba Bersih PT. BNI Syariah 2014-2018*, (UIN Sunan Gunung Djati, 2020).

¹¹⁹ Ermini Kusma, *Pengaruh Tabungan Wadi'ah, Giro Wadi'ah dan Deposito Mudharabah Terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah Yang Terdaftar OJK 2013-2018*, (Universitas Siliwangi, 2019).

¹²⁰ Pipin Desmawati, *Pengaruh Pendapatan Bank, Tabungan Wadi'ah dan Giro Wadi'ah Terhadap Bonus Wadi'ah Bank Mandiri 2008-2017*, (Skripsi: UIN Raden Intan, 2019).

melakukan transaksi sehari-hari, membayar penarikan giro, serta untuk membayar pinjaman bank yang jatuh tempo dalam permintaan pembiayaan.¹²¹

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ermini Kusma¹²² dan Suryo Prabowo¹²³ yang menunjukkan hasil bahwa variabel giro *wadi'ah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Dan hasil penelitian ini tidak sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Inayah,¹²⁴ Pipin Desmawati,¹²⁵ Rohmalyani dan Rimi Gusliana Mais¹²⁶ yang menunjukkan bahwa hasil variabel giro *wadi'ah* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

4.4.4. Pengaruh Tabungan *Wadi'ah* dan Giro *Wadi'ah* Secara Bersama-Sama Terhadap Laba Bersih

Untuk mengetahui bahwa tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* berpengaruh terhadap laba bersih secara bersama-sama maka dapat dilihat dari hasil uji F sebelumnya dengan menggunakan pengolahan data *E-views* 9 atau data panel.

Berdasarkan hasil dari analisa data serta pengujian hipotesis yang telah dilakukan didalam penelitian ini. Bahwa hasil yang didapat dari analisa uji F memperlihatkan bahwa giro *wadi'ah* dan tabungan *wadi'ah* secara bersama-sama

¹²¹ Nurul Huda & Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoretis dan Praktis*, (Jakarta: Kencana, 2010), h.86.

¹²² Ermini Kusma, *Pengaruh Tabungan Wadi'ah, Giro Wadi'ah dan Deposito Mudharabah Terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah Yang Terdaftar OJK 2013-2018*, (Universitas Siliwangi, 2019).

¹²³ Surya Prabowo, *Pengaruh Giro Wadi'ah, Tabungan Wadi'ah dan Tabungan Mudharabah Terhadap Laba Bersih Bank Muamalat Kantor Cabang Medan Balakota Tahun 2016–2019*, (Skripsi: Universitas Sumatera Utara, 2021).

¹²⁴ Nurul Inayah, *Pengaruh Tabungan Wadi'ah, Giro Wadi'ah, Bonus Wadi'ah, Pembiayaan Mudharabah, dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bank Umum Syariah Periode 2014-2019*, Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malang, Vol. 09, No. 07, 2020.

¹²⁵ Pipin Desmawati, *Pengaruh Pendapatan Bank, Tabungan Wadi'ah dan Giro Wadi'ah Terhadap Bonus Wadi'ah Bank Mandiri 2008-2017*, (Skripsi: UIN Raden Intan, 2019).

¹²⁶ Rosmalyani dan Rimi Gusliana Mais, *Pengaruh Tabungan Wadi'ah dan Giro Wadi'ah Terhadap Laba BNI Syariah*, (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, 2020).

atau (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih Bank Umum Syariah.

Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Ermini Kusma¹²⁷ bahwa tabungan *wadi'ah*, giro *wadi'ah* dan deposito mudharabah secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada Bank Umum Syariah periode 2013-2018.

Maka dapat disimpulkan bahwa perbankan syariah di Indonesia mampu memperoleh laba bersih yang optimal karena bank syariah memiliki produk penghimpunan dana dalam bentuk simpanan yang menggunakan akad titipan yaitu tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah*. Yang semakin banyaknya masyarakat menghimpun dana maka akan semakin mendorong bank syariah untuk memperoleh laba bersih.

¹²⁷ Ermini Kusma, *Pengaruh Tabungan Wadi'ah, Giro Wadi'ah dan Deposito Mudharabah Terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah Yang Terdaftar OJK 2013-2018*, (Universitas Siliwangi, 2019).

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian ini berjudul “Pengaruh Tabungan Wadi’ah dan Giro *Wadi’ah* Terhadap Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2020 per Triwulan. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

1. Dalam penelitian berdasarkan uji regresi data panel menunjukkan bahwa tabungan *wadi’ah* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada bank umum syariah. Hal ini dibuktikannya dengan nilai tabungan *wadi’ah* signifikan $0,00 < 0,05$. dan koefisien sebesar 0,011, yang bearti apabila tabungan *wadi’ah* 1 satuan , maka laba bersih akan bertambah sebesar 0,011. Dapat diartikan bahwa ketika meningkatnya tabungan *wadi’ah* sebesar 1 satuan, maka cenderung meningkatnya laba bersih sebesar 0.011. Dapat disimpulkan bahwasannya semakin meningkatnya tabungan *wadi’ah* maka akan semakin meningkatnya pula laba bersih dan jika menurun maka laba bersih juga akan ikut menurun.
2. Dalam penelitian berdasarkan uji regresi data panel menunjukkan bahwa giro *wadi’ah* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada bank umum syariah. Hal ini di buktikan Dengan hasil nilai probabilitasnya sebesar $0,00 < 0,05$ bearti signifikan serta variabel tabungan *wadi’ah* memiliki nilai koefisien sebesar 0,029, yang bearti apabila tabungan *wadi’ah* 1 satuan , maka laba bersih akan

bertambah sebesar 0,029. Yang artinya semakin meningkatnya giro *wadi'ah* maka akan meningkat pula laba bersih dan jika giro *wadi'ah* menurun juga akan membuat laba bersih akan ikut menurun.

3. Secara keseluruhan, maka diperoleh nilai F statistik $30.551 > F$ tabel 19,0. Sedangkan nilai probabilitas $F 0.000 < \alpha = 0,05$ (5%) yang bisa dikatakan menolak H_0 dan menerima H_a . Yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* secara simultan/bersama terhadap laba bersih. Yang artinya bahwa semakin meningkatnya tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* maka semakin meningkatnya laba bersih di bank umum syariah.

5.2. Saran

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan dengan baik sebagaisarana penambahan ilmu serta pengetahuan yang ada didalam penelitian ini yang paling utama bagi Mahasiswa/i dari Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang mungkin akan melakukan atau yang akan melakukan penelitian berikutnya dan bisa digunakan sebagai referensi kalangan pendidikan tersebut dan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian atau tertarik ingin melakukan penelitian berikutnya.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini bagi masyarakat diharapkan agar dapat menambah wawasan ilmu yang didapat didalam penelitian ini mengenai “*Pengaruh Tabungan Wadi’ah dan Giro Wadi’ah Terhadap Laba Bersih*” pada studi kasus Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK.

3. Bagi Penelitian Berikutnya

Dalam penelitian ini banyak sekali kekurangan . maka saran bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian berikutnya :

- a.) Diharapkan dapat memperbanyak sampel penelitian ini dan memperbanyak tahun penelitian tersebut dan tidak hanya akan berfokus pada perusahaan Bank Umum syariah. Dan di garapkan agar memperluaskanya lagi.
- b.) Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya dapat menambahkan jenis bank lain dan memasukkan indicator baru (variabel-variabel lain) seperti variabel Tabungan Mudharabah, Pembiayaan Mudharabah Bonus Wadi’ah dan Deposito Mudharabah agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih valid.
- c.) Dan dapat digunakan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang meneliti dalam program studi perbankan syariah yang terkhusus mengenai tentang tabungan *wadi’ah* dan giro *wadi’ah* terhadap laba bersih.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Tri Basuki *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews*. (Depok :PT. Raja Grafindo Persada), 2017.
- Antonio, M. Syafi'i. *Dasar- Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Pustaka Alfabeta, cet ke-4, 2016.
- Arbi, M. Syarif. *Lembaga Perbankan, Keuangan dan Pembiayaan*. (Yogyakarta: BPFE, 2013.
- Ascarya. *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Desmawati Pipin, *Pengaruh Pendapatan Bank, Tabungan Wadi'ah dan Giro Wadi'ah Terhadap Bonus Wadi'ah Bank Mandiri 2008-2017*, Skripsi: UIN Raden Intan, 2019.
- Fadillah Ikah, *Pengaruh Tabungan Wadi'ah dan Giro Wadi'ah Terhadap Laba Bersih PT. Bank BNI Syariah*, UIN SMH Banten, 2020.
- Ghinna Faras, *Pengaruh Tabungan Wadi'ah dan Giro Wadi'ah Terhadap Laba Bersih PT. BNI Syariah 2014-2018*, UIN Sunan Gunung Djati, 2020.
- Halim, Abdul. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2014.
- Harmono. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustras* (Yogyakarta: Ekonisiasi, 2017), h. 65.
- Hery. *Analisis Lapoan Keuangan*. Jakarta: PT Gasindo, 2016.
- Huda, Nurul & Mohamad Heykal. *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoretis dan Praktis*. (Jakarta: Kencana, 2010.
- Inayah Nurul, *Pengaruh Tabungan Wadi'ah, Giro Wadi'ah, Bonus Wadi'ah, Pembiayaan Mudharabah, dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bank Umum Syariah Periode 2014-2019*, Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malang, Vol. 09, No. 07, 2020.

- Ira, Era Dina *Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah Terhadap Laba Bersih Pada PT. Syariah Mandiri*, (Skripsi: Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang, 2017).
- Ismail, *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenanda Media Group, 2011.
- Jundiani. *Pengaturan Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, Malang: UIN Malang Press, 2019.
- Kamsir, *Dasar-Dasar Perbankan* .Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Karim, Adiwarmanto A. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. (Depok: PT. RajaGrafindo Persada), 2017.
- Kusma Ermini, *Pengaruh Tabungan Wadi'ah, Giro Wadi'ah dan Deposito Mudharabah Terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah Yang Terdaftar OJK 2013-2018*, Universitas Siliwangi, 2019.
- Lyn M. Fraser dan Ailen Ormiston. *Memahami Laporan Keuangan* Jakarta: PT Indeks, 2014.
- Mais Gusliana Rimi dan Rosmalyani, *Pengaruh Tabungan Wadi'ah dan Giro Wadi'ah Terhadap Laba BNI Syariah*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, 2020.
- Muhammad. "Metodologi Penelitian Kuantitatif", (Jakarta: Rajawali Pers, 2008).
- Murhadi, Werner. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi Dan Valuasi Saham*. Surabaya: Salemba Empat, 2012.
- Mustofa, Muhammad Abdul Karim. *Kamus Bisnis Syariah*. Yogyakarta: Asnalitera, 2012.
- Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011).
- Novianty Rina Adan Siti Noni E "Metode Kuantitatif Praktis", (Bandung: PT. Bima Pratama Sejahtera, 2018).
- Prabowo Surya, *Pengaruh Giro Wadi'ah, Tabungan Wadi'ah dan Tabungan Mudharabah Terhadap Laba Bersih Bank Muamalat Kantor Cabang Medan Balaikota Tahun 2016–2019*, Skripsi: Universitas Sumatera Utara, 2021.
- Pradja, Juhaya S. *Akuntansi Keuangan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2015).

- Riyanto, Bambang . *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: GPFE, 2018.
- Sari Aulia Nadila, *Pengaruh Tabungan Wadi'ah Dan Giro Wadi'ah Terhadap Pembiayaan Mudharabah Dan Laba Bersih Bank Syariah Mandiri*, Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia, Vol. 7, No. 1, 2021.
- Sarifudin Andi, *Pengaruh Tabungan Wadi'ah dan Giro Wadi'ah Terhadap Laba Bersih Pada Bank BRI Syariah 2011-2015*, Skripsi: IAIN Raden Intan, 2017.
- Sartono, Agus .*Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE,2018.
- Sililahi,Ulber . "Metode Penelitian Sosial", (Bandung:Refika Aditama,2009).
- SiyotoSandu dan M.Ali Sodik. "Dasar Metodologi Penelitian ",(Yogyakarta :Literasi Media Publishing,2015).
- Sjahdeini, Sutan Remy.*Perbankan Islam*. Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti, cet ke-3 , 2017.
- Sudarsono.Heri *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustras*Yogyakarta: Ekonisiasi, 2017.
- Sujarweni, V. Wiratma dan Poly Endrayanto, "Statistik Untuk Penelitian", (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012).
- Umam, Khotibul Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017).
- Wibowo, Edy dkk.*Mengapa Memilih Bank Syariah?*, Bogor: Ghalia Indonesia cet.I, 2015.
- Yaya, Rizal dkk.*Akuntansi Perbankan Syariah*.(Jakarta : Salemba Empat, 2014).
- Zulfikar Muhammad, *Pengaruh Tabungan Wadi'ah, Giro Wadi'ah dan Depositi Mudharabah Terhadap Laba Bank Rakyat Indonesia Syariah 2009-2016*, Skripsi: UIN Raden Fatah, 2018.
- Zulkifli, Sunarto *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*.Jakarta: Zikrul Hakim, 2013.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian

BANK	TAHUN	TRIWULAN	Tabungan <i>Wadiah</i>	Giro <i>Wadi'ah</i>	Laba Bersih
BRI SYARIAH	2011	1	783,666	304,944	4,007
BRI SYARIAH	2011	2	900,602	383,897	7,417
BRI SYARIAH	2011	3	1,134,524	337,602	23,316
BRI SYARIAH	2011	4	1,386,725	515,830	16,701
BRI SYARIAH	2012	1	1,325,529	446,686	4,594
BRI SYARIAH	2012	2	1,417,721	451,462	65,137
BRI SYARIAH	2012	3	1,555,564	564,327	111,595
BRI SYARIAH	2012	4	1,688,478	671,800	101,888
BRI SYARIAH	2013	1	1,774,855	609,435	60,807
BRI SYARIAH	2013	2	1,913,615	671,262	104,901
BRI SYARIAH	2013	3	2,168,659	550,657	158,027
BRI SYARIAH	2013	4	2,480,554	670,887	129,564
BRI SYARIAH	2014	1	2,599,930	549,081	20,065
BRI SYARIAH	2014	2	2,814,092	704,494	2,384
BRI SYARIAH	2014	3	3,085,125	513,158	7,239
BRI SYARIAH	2014	4	3,298,659	621,913	6,577
BRI SYARIAH	2015	1	3,298,189	1,107,669	25,292
BRI SYARIAH	2015	2	3,285,489	1,178,873	60,152
BRI SYARIAH	2015	3	3,450,261	1,119,116	93,115
BRI SYARIAH	2015	4	3,715,929	938,831	122,637
BRI SYARIAH	2016	1	3,656,423	989,448	42,951
BRI SYARIAH	2016	2	3,871,174	1,487,285	90,279
BRI SYARIAH	2016	3	3,955,363	906,268	129,164
BRI SYARIAH	2016	4	4,176,761	1,129,560	170,209
BRI SYARIAH	2017	1	4,224,851	1,269,428	33,177
BRI SYARIAH	2017	2	4,321,917	1,406,310	70,657
BRI SYARIAH	2017	3	4,403,513	1,456,071	127,299
BRI SYARIAH	2017	4	4,749,652	1,769,344	101,091
BRI SYARIAH	2018	1	4,885,170	1,474,065	54,382
BRI SYARIAH	2018	2	5,078,329	1,278,992	120,157
BRI SYARIAH	2018	3	5,271,808	1,514,812	151,148
BRI SYARIAH	2018	4	5,601,811	2,279,236	106,600
BRI SYARIAH	2019	1	5,635,592	2,010,635	30,057
BRI SYARIAH	2019	2	5,998,503	2,355,180	35,551

BRI SYARIAH	2019	3	6,290,099	2,012,655	56,457
BRI SYARIAH	2019	4	6,951,688	2,029,898	74,016
BRI SYARIAH	2020	1	7,037,024	3,050,346	17,155
BRI SYARIAH	2020	2	7,712,024	5,772,138	1,172
BRI SYARIAH	2020	3	8,239,126	7,428,603	190,583
BRI SYARIAH	2020	4	9,247,604	6,328,866	248,054
BCA SYARIAH	2011	1	17,256	85,314	1,395
BCA SYARIAH	2011	2	27,464	97,868	3,606
BCA SYARIAH	2011	3	37,772	106,112	5,506
BCA SYARIAH	2011	4	42,516	143,227	6,773
BCA SYARIAH	2012	1	58,520	95,514	826
BCA SYARIAH	2012	2	75,834	90,889	3,920
BCA SYARIAH	2012	3	80,706	100,646	5,176
BCA SYARIAH	2012	4	89,586	143,227	8,360
BCA SYARIAH	2013	1	87,611	123,778	1,876
BCA SYARIAH	2013	2	89,905	135,030	5,537
BCA SYARIAH	2013	3	99,071	148,104	8,779
BCA SYARIAH	2013	4	105,767	14,438	13,183
BCA SYARIAH	2014	1	114,088	143,312	3,163
BCA SYARIAH	2014	2	119,871	201,837	5,164
BCA SYARIAH	2014	3	122,868	229,283	8,068
BCA SYARIAH	2014	4	135,501	161,710	1,295
BCA SYARIAH	2015	1	151,219	158,875	3,854
BCA SYARIAH	2015	2	164,682	197,942	9,052
BCA SYARIAH	2015	3	164,682	197,942	15,335
BCA SYARIAH	2015	4	183,833	167,915	23,347
BCA SYARIAH	2016	1	149,009	345,437	6,063
BCA SYARIAH	2016	2	160,244	234,488	14,375
BCA SYARIAH	2016	3	144,164	312,365	24,093
BCA SYARIAH	2016	4	143,864	221,401	36,816
BCA SYARIAH	2017	1	135,617	191,925	9,467
BCA SYARIAH	2017	2	150,033	225,649	20,130
BCA SYARIAH	2017	3	147,540	489,711	32,851
BCA SYARIAH	2017	4	153,083	504,606	47,860
BCA SYARIAH	2018	1	148,379	414,612	12,009
BCA SYARIAH	2018	2	162,277	488,460	25,208
BCA SYARIAH	2018	3	173,811	337,786	38,209
BCA SYARIAH	2018	4	175,565	492,219	58,367
BCA SYARIAH	2019	1	178,532	676,080	12,435
BCA SYARIAH	2019	2	202,580	717,955	25,757

BCA SYARIAH	2019	3	204,468	762,491	38,785
BCA SYARIAH	2019	4	231,954	1,094,260	67,194
BCA SYARIAH	2020	1	230,859	794,745	13,754
BCA SYARIAH	2020	2	268,612	766,547	28,001
BCA SYARIAH	2020	3	276,563	913,265	44,102
BCA SYARIAH	2020	4	315,788	1,012,988	73,105
BNI SYARIAH	2011	1	126,886	555,863	40,544
BNI SYARIAH	2011	2	138,795	905,918	52,494
BNI SYARIAH	2011	3	171,693	801,558	87,435
BNI SYARIAH	2011	4	218,175	894565,	66,354
BNI SYARIAH	2012	1	238,469	1,00,0976	10,589
BNI SYARIAH	2012	2	275,398	1,163,758	21,035
BNI SYARIAH	2012	3	362,654	1,139,463	64,888
BNI SYARIAH	2012	4	420,247	1,468,456	101,892
BNI SYARIAH	2013	1	468,170	1,370,481	34,997
BNI SYARIAH	2013	2	553,416	1,432,317	54,419
BNI SYARIAH	2013	3	666,957	1,347,612	86,657
BNI SYARIAH	2013	4	790,905	1,499,694	117,462
BNI SYARIAH	2014	1	837,265	1,382,367	34,503
BNI SYARIAH	2014	2	880,875	1,483,270	66,481
BNI SYARIAH	2014	3	1,007,334	1,728,360	103,931
BNI SYARIAH	2014	4	1,147,880	1,416,085	163,251
BNI SYARIAH	2015	1	1,207,251	1,202,511	45,668
BNI SYARIAH	2015	2	1,324,131	1,139,741	99,943
BNI SYARIAH	2015	3	1,463,952	1,071,341	159,619
BNI SYARIAH	2015	4	1,709,839	1,070,897	228,525
BNI SYARIAH	2016	1	1,788,415	1,141,537	75,178
BNI SYARIAH	2016	2	2,128,142	1,160,982	145,645
BNI SYARIAH	2016	3	2,201,879	1,289,555	215,231
BNI SYARIAH	2016	4	2,545,937	1,533,147	277,375
BNI SYARIAH	2017	1	2,765,863	1,388,399	77,638
BNI SYARIAH	2017	2	3,179,430	1,493,555	165,083
BNI SYARIAH	2017	3	3,448,446	1,606,475	246,602
BNI SYARIAH	2017	4	4,132,674	1,838,113	306,686
BNI SYARIAH	2018	1	4,472,938	1,822,585	94,479
BNI SYARIAH	2018	2	5,105,350	1,958,909	202,989
BNI SYARIAH	2018	3	5,644,648	2,195,716	306,613
BNI SYARIAH	2018	4	6,482,550	2,352,895	416,080
BNI SYARIAH	2019	1	6,796,667	2,487,025	135,348
BNI SYARIAH	2019	2	7,578,551	2,544,548	315,274

BNI SYARIAH	2019	3	7,984,450	2,885,328	461,958
BNI SYARIAH	2019	4	9,052,362	2,888,042	603,153
BNI SYARIAH	2020	1	9,334,146	2,820,538	214,008
BNI SYARIAH	2020	2	10,288,929	2,660,071	266,640
BNI SYARIAH	2020	3	10,983,001	3,367,383	387,018
BNI SYARIAH	2020	4	12,407,768	3,618,321	505,106
BANK MEGA SYARIAH	2011	1	552,198	613,818	18,710
BANK MEGA SYARIAH	2011	2	799,110	604,166	39,448
BANK MEGA SYARIAH	2011	3	654,838	814,738	53,393
BANK MEGA SYARIAH	2011	4	583,472	1,035,219	53,867
BANK MEGA SYARIAH	2012	1	480,737	1,444,217	50,549
BANK MEGA SYARIAH	2012	2	398888	1,443,644	119,331
BANK MEGA SYARIAH	2012	3	344045	1,461,712	187,358
BANK MEGA SYARIAH	2012	4	347197	1,317,122	184,872
BANK MEGA SYARIAH	2013	1	299,139	858,884	72,769
BANK MEGA SYARIAH	2013	2	644,283	693,831	123,430
BANK MEGA SYARIAH	2013	3	895,482	412,393	163,062
BANK MEGA SYARIAH	2013	4	916,721	367,836	149,540
BANK MEGA SYARIAH	2014	1	928,293	347,374	24,787
BANK MEGA SYARIAH	2014	2	779,018	314,770	41,264
BANK MEGA SYARIAH	2014	3	679,614	575,208	14,801
BANK MEGA SYARIAH	2014	4	702,913	209,219	17,396
BANK MEGA SYARIAH	2015	1	565,588	322,413	19,164
BANK MEGA SYARIAH	2015	2	469,210	316,750	21,771
BANK MEGA SYARIAH	2015	3	323,282	243,680	14,648
BANK MEGA SYARIAH	2015	4	361,721	158,938	12,224
BANK MEGA SYARIAH	2016	1	302,097	178,679	66,372
BANK MEGA SYARIAH	2016	2	260,587	238,188	87,793
BANK MEGA SYARIAH	2016	3	456,018	291,992	108,606
BANK MEGA SYARIAH	2016	4	298,717	226,731	110,729
BANK MEGA SYARIAH	2017	1	188,337	271,887	26,948
BANK MEGA SYARIAH	2017	2	191,447	488,288	38,103
BANK MEGA SYARIAH	2017	3	114,165	331,902	54,223
BANK MEGA SYARIAH	2017	4	111,718	446,412	72,555
BANK MEGA SYARIAH	2018	1	114,482	423,876	11,258

BANK MEGA SYARIAH	2018	2	111,844	477,606	24,397
BANK MEGA SYARIAH	2018	3	106,460	542,773	36,109
BANK MEGA SYARIAH	2018	4	104,902	400,927	46,577
BANK MEGA SYARIAH	2019	1	103,776	416,254	8,866
BANK MEGA SYARIAH	2019	2	109,848	562,238	16,766
BANK MEGA SYARIAH	2019	3	105,243	380,494	30,343
BANK MEGA SYARIAH	2019	4	104,183	741,571	49,151
BANK MEGA SYARIAH	2020	1	107,564	1,641,458	16,166
BANK MEGA SYARIAH	2020	2	102,612	292,963	29,381
BANK MEGA SYARIAH	2020	3	103,594	356,709	63,599
BANK MEGA SYARIAH	2020	4	124,231	599,309	131,727
BANK MUAMMALAT	2011	1	444,689	1,899,019	69,432
BANK MUAMMALAT	2011	2	528,008	1,900,778	141,252
BANK MUAMMALAT	2011	3	672,823	1,870,625	197,239
BANK MUAMMALAT	2011	4	848,321	2,498,445	273,622
BANK MUAMMALAT	2012	1	871,235	2,450,430	85,909
BANK MUAMMALAT	2012	2	1,112,734	2,731,020	185,087
BANK MUAMMALAT	2012	3	892,281	2,938,377	286,216
BANK MUAMMALAT	2012	4	987,514	4,962,349	389,414
BANK MUAMMALAT	2013	1	944,664	3,731,046	139,471
BANK MUAMMALAT	2013	2	1,217,383	4,049,295	279,154
BANK MUAMMALAT	2013	3	1,292,311	4,208,554	417,584
BANK MUAMMALAT	2013	4	1,463,546	4,831,547	475,847
BANK MUAMMALAT	2014	1	1,569,437	3,484,137	145,989
BANK MUAMMALAT	2014	2	1,415,566	4,098,803	214,040
BANK MUAMMALAT	2014	3	1,499,077	3,672,977	41,712
BANK MUAMMALAT	2014	4	1,763,842	4,306,927	58,917
BANK MUAMMALAT	2015	1	1,841,650	3,734,935	65,593
BANK MUAMMALAT	2015	2	1,594,262	4,188,599	106,540
BANK MUAMMALAT	2015	3	1,757,477	3,605,848	151,945
BANK MUAMMALAT	2015	4	1,955,721	3,696,160	74,492
BANK MUAMMALAT	2016	1	2,075,112	2,903,179	25,209
BANK MUAMMALAT	2016	2	2,068,197	3,166,121	28,130
BANK MUAMMALAT	2016	3	2,125,369	2,893,333	37,954

BANK MUAMMALAT	2016	4	2,238,617	3,274,838	80,511
BANK MUAMMALAT	2017	1	2,347,604	3,126,495	12,268
BANK MUAMMALAT	2017	2	2,302,971	3,094,563	29,956
BANK MUAMMALAT	2017	3	2,473,484	2,923,515	34,170
BANK MUAMMALAT	2017	4	2,727,999	3,621,269	26,116
BANK MUAMMALAT	2018	1	2,920,301	3,99,6813	16,606
BANK MUAMMALAT	2018	2	3,016,365	3,449,128	103,737
BANK MUAMMALAT	2018	3	3,249,306	2,720,420	111,792
BANK MUAMMALAT	2018	4	3,578,178	2,451,966	46,002
BANK MUAMMALAT	2019	1	3,719,750	2,604,979	2,407
BANK MUAMMALAT	2019	2	3,942,991	2,645,520	5,085
BANK MUAMMALAT	2019	3	4,165,674	2,550,928	7,332
BANK MUAMMALAT	2019	4	4,472,054	2,531,703	16,236
BANK MUAMMALAT	2020	1	4,444,077	2,951,574	2,517
BANK MUAMMALAT	2020	2	4,513,169	2,264,926	4,945
BANK MUAMMALAT	2020	3	4,473,009	2,283,152	7,345
BANK MUAMMALAT	2020	4	4,794,151	2,565,063	10,020

Lampiran 2. Hasil Transformasi LN Data

TAHUN	TRIWULAN	X1 (Jutaan Rupiah)	X2 (Jutaan Rupiah)	Y (Jutaan Rupiah)
2011	1	783666	304944	4007
2011	2	900602	383897	7417
2011	3	1134524	337602	23316
2011	4	1386725	515830	16701
2012	1	1325529	446686	4594
2012	2	1417721	451462	65137
2012	3	1555564	564327	111595
2012	4	1688478	671800	101888
2013	1	1774855	609435	60807
2013	2	1913615	671262	104901
2013	3	2168659	550657	158027
2013	4	2480554	670887	129564
2014	1	2599930	549081	20065
2014	2	2814092	704494	2384
2014	3	3085125	513158	7239

2014	4	3298659	621913	6577
2015	1	3298189	1107669	25292
2015	2	3285489	1178873	60152
2015	3	3450261	1119116	93115
2015	4	3715929	938831	122637
2016	1	3656423	989448	42951
2016	2	3871174	1487285	90279
2016	3	3955363	906268	129164
2016	4	4176761	1129560	170209
2017	1	4224851	1269428	33177
2017	2	4321917	1406310	70657
2017	3	4403513	1456071	127299
2017	4	4749652	1769344	101091
2018	1	4885170	1474065	54382
2018	2	5078329	1278992	120157
2018	3	5271808	1514812	151148
2018	4	5601811	2279236	106600
2019	1	5635592	2010635	30057
2019	2	5998503	2355180	35551
2019	3	6290099	2012655	56457
2019	4	6951688	2029898	74016
2020	1	7037024	3050346	17155
2020	2	7712024	5772138	1172
2020	3	8239126	7428603	190583
2020	4	9247604	6328866	248054
2011	1	17256	85314	1395
2011	2	27464	97868	3606
2011	3	37772	106112	5506
2011	4	42516	143227	6773
2012	1	58520	95514	826
2012	2	75834	90889	3920
2012	3	80706	100646	5176
2012	4	89586	143227	8360
2013	1	87611	123778	1876
2013	2	89905	135030	5537
2013	3	99071	148104	8779
2013	4	105767	14438	13183
2014	1	114088	143312	3163
2014	2	119871	201837	5164
2014	3	122868	229283	8068
2014	4	135501	161710	1295

2015	1	151219	158875	3854
2015	2	164682	197942	9052
2015	3	164682	197942	15335
2015	4	183833	167915	23347
2016	1	149009	345437	6063
2016	2	160244	234488	14375
2016	3	144164	312365	24093
2016	4	143864	221401	36816
2017	1	135617	191925	9467
2017	2	150033	225649	20130
2017	3	147540	489711	32851
2017	4	153083	504606	47860
2018	1	148379	414612	12009
2018	2	162277	488460	25208
2018	3	173811	337786	38209
2018	4	175565	492219	58367
2019	1	178532	676080	12435
2019	2	202580	717955	25757
2019	3	204468	762491	38785
2019	4	231954	1094260	67194
2020	1	230859	794745	13754
2020	2	268612	766547	28001
2020	3	276563	913265	44102
2020	4	315788	1012988	73105
2011	1	126886	555863	40544
2011	2	138795	905918	52494
2011	3	171693	801558	87435
2011	4	218175	894565	66354
2012	1	238469	1000976	10589
2012	2	275398	1163758	21035
2012	3	362654	1139463	64888
2012	4	420247	1468456	101892
2013	1	468170	1370481	34997
2013	2	553416	1432317	54419
2013	3	666957	1347612	86657
2013	4	790905	1499694	117462
2014	1	837265	1382367	34503
2014	2	880875	1483270	66481
2014	3	1007334	1728360	103931
2014	4	1147880	1416085	163251
2015	1	1207251	1202511	45668

2015	2	1324131	1139741	99943
2015	3	1463952	1071341	159619
2015	4	1709839	1070897	228525
2016	1	1788415	1141537	75178
2016	2	2128142	1160982	145645
2016	3	2201879	1289555	215231
2016	4	2545937	1533147	277375
2017	1	2765863	1388399	77638
2017	2	3179430	1493555	165083
2017	3	3448446	1606475	246602
2017	4	4132674	1838113	306686
2018	1	4472938	1822585	94479
2018	2	5105350	1958909	202989
2018	3	5644648	2195716	306613
2018	4	6482550	2352895	416080
2019	1	6796667	2487025	135348
2019	2	7578551	2544548	315274
2019	3	7984450	2885328	461958
2019	4	9052362	2888042	603153
2020	1	9334146	2820538	214008
2020	2	10288929	2660071	266640
2020	3	10983001	3367383	387018
2020	4	12407768	3618321	505106
2011	1	552198	613818	18710
2011	2	799110	604166	39448
2011	3	654838	814738	53393
2011	4	583472	1035219	53867
2012	1	480737	1444217	50549
2012	2	398888	1443644	119331
2012	3	344045	1461712	187358
2012	4	347197	1317122	184872
2013	1	299139	858884	72769
2013	2	644283	693831	123430
2013	3	895482	412393	163062
2013	4	916721	367836	149540
2014	1	928293	347374	24787
2014	2	779018	314770	41264
2014	3	679614	575208	14801
2014	4	702913	209219	17396
2015	1	565588	322413	19164
2015	2	469210	316750	21771

2015	3	323282	243680	14648
2015	4	361721	158938	12224
2016	1	302097	178679	66372
2016	2	260587	238188	87793
2016	3	456018	291992	108606
2016	4	298717	226731	110729
2017	1	188337	271887	26948
2017	2	191447	488288	38103
2017	3	114165	331902	54223
2017	4	111718	446412	72555
2018	1	114482	423876	11258
2018	2	111844	477606	24397
2018	3	106460	542773	36109
2018	4	104902	400927	46577
2019	1	103776	416254	8866
2019	2	109848	562238	16766
2019	3	105243	380494	30343
2019	4	104183	741571	49151
2020	1	107564	1641458	16166
2020	2	102612	292963	29381
2020	3	103594	356709	63599
2020	4	124231	599309	131727
2011	1	444689	1899019	69432
2011	2	528008	1900778	141252
2011	3	672823	1870625	197239
2011	4	848321	2498445	273622
2012	1	871235	2450430	85909
2012	2	1112734	2731020	185087
2012	3	892281	2938377	286216
2012	4	987514	4962349	389414
2013	1	944664	3731046	139471
2013	2	1217383	4049295	279154
2013	3	1292311	4208554	417584
2013	4	1463546	4831547	475847
2014	1	1569437	3484137	145989
2014	2	1415566	4098803	214040
2014	3	1499077	3672977	41712
2014	4	1763842	4306927	58917
2015	1	1841650	3734935	65593
2015	2	1594262	4188599	106540
2015	3	1757477	3605848	151945

2015	4	1955721	3696160	74492
2016	1	2075112	2903179	25209
2016	2	2068197	3166121	28130
2016	3	2125369	2893333	37954
2016	4	2238617	3274838	80511
2017	1	2347604	3126495	12268
2017	2	2302971	3094563	29956
2017	3	2473484	2923515	34170
2017	4	2727999	3621269	26116
2018	1	2920301	3996813	16606
2018	2	3016365	3449128	103737
2018	3	3249306	2720420	111792
2018	4	3578178	2451966	46002
2019	1	3719750	2604979	2407
2019	2	3942991	2645520	5085
2019	3	4165674	2550928	7332
2019	4	4472054	2531703	16236
2020	1	4444077	2951574	2517
2020	2	4513169	2264926	4945
2020	3	4473009	2283152	7345
2020	4	4794151	2565063	10020

Lampiran 3. Hasil Analisis Deskriptif

	Tabungan <i>Wadiah</i> (X1)	Giro <i>wadiah</i> (X2)	Laba Bersih (Y)
Mean	1993546.	1457375.	88085.03
Median	908661.5	1082801.	51521.50
Maximum	12407768	7428603.	603153.0
Minimum	17256.00	14438.00	826.0000
Std. Dev.	2434659.	1331531.	105419.7
Skewness	1.732795	1.400048	2.164015
Kurtosis	5.920799	5.189956	8.263617
Jarque-Bera Probability	171.1781 0.000000	105.3037 0.000000	386.9792 0.000000
Sum	3.99E+08	2.91E+08	17617007
Sum Sq. Dev.	1.18E+15	3.53E+14	2.21E+12
Observations	200	200	200

Sumber : Output Eviews 9, Data Sekunder yang diolah tahun 2022.

Lampiran 4. Hasil Regresi Data Panel Common Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/22/22 Time: 12:38
 Sample: 2011Q1 2020Q4
 Periods included: 40
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 200

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C_Laba Bersih	26567.00	9421.753	2.819751	0.0053
X1_Tabungan <i>Wad'ah</i>	0.014247	0.003159	4.510307	0.0000
X2_Giro <i>Wad'ah</i>	0.022724	0.005776	3.934484	0.0001
R-squared	0.299416	Mean dependent var		88085.03
Adjusted R-squared	0.292303	S.D. dependent var		105419.7
S.E. of regression	88684.01	Akaike info criterion		25.63843
Sum squared resid	1.55E+12	Schwarz criterion		25.68791
Log likelihood	-2560.843	Hannan-Quinn criter.		25.65845
F-statistic	42.09699	Durbin-Watson stat		0.686489
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Output Eviews 9, Data Sekunder yang diolah tahun 2022.

Lampiran 5. Hasil *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/22/22 Time: 12:43
 Sample: 2011Q1 2020Q4
 Periods included: 40
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 200

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C_Laba Bersih	19894.14	11161.02	1.782466	0.0762
X1_Tabungan <i>Wad'ah</i>	0.011634	0.003747	3.104513	0.0022
X2_Giro <i>Wad'ah</i>	0.030877	0.008168	3.780173	0.0002

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.427464	Mean dependent var	88085.03
Adjusted R-squared	0.409665	S.D. dependent var	105419.7
S.E. of regression	80997.39	Akaike info criterion	25.47659
Sum squared resid	1.27E+12	Schwarz criterion	25.59204
Log likelihood	-2540.659	Hannan-Quinn criter.	25.52331
F-statistic	24.01613	Durbin-Watson stat	0.832248
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Output Eviews 9, Data Sekunder yang diolah tahun 2022.

Lampiran 6. *Random Effect Model*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 05/22/22 Time: 12:49
 Sample: 2011Q1 2020Q4
 Periods included: 40
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 200
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C_Laba Bersih	20689.35	27647.57	0.748325	0.4552
X1_Tabungan <i>Wadi'ah</i>	0.011881	0.003683	3.225836	0.0015
X2_Giro <i>Wadi'ah</i>	0.029992	0.007902	3.795753	0.0002

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		56797.78	0.3296
Idiosyncratic random		80997.39	0.6704

Weighted Statistics			
R-squared	0.236737	Mean dependent var	19375.06
Adjusted R-squared	0.228989	S.D. dependent var	91820.13
S.E. of regression	80624.73	Sum squared resid	1.28E+12
F-statistic	30.55127	Durbin-Watson stat	0.823609
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Output Eviews 9, Data Sekunder yang diolah tahun 2022.

Lampiran 7. Hasil Uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	10.791156	(4,193)	0.0000
Cross-section Chi-square	40.367787	4	0.0000

Sumber : Output Eviews 9, Data Sekunder yang diolah tahun 2022.

Lampiran 8. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.191457	2	0.9087

Sumber : Output Eviews 9, Data Sekunder yang diolah tahun 2022.

Lampiran 9. Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C_Laba Bersih	20689.35	27647.57	0.748325	0.4552
X1_Tabungan <i>Wadi'ah</i>	0.011881	0.003683	3.225836	0.0015
X2_Giro <i>Wadi'ah</i>	0.029992	0.007902	3.795753	0.0002

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		56797.78	0.3296
Idiosyncratic random		80997.39	0.6704

Sumber : Output Eviews 9, Data Sekunder yang diolah tahun 2022.

Lampiran 10. Hasil Uji t

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 05/22/22 Time: 12:49

Sample: 2011Q1 2020Q4

Periods included: 40

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 200

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C_Laba Bersih	20689.35	27647.57	0.748325	0.4552
X1_Tabungan <i>Wadi'ah</i>	0.011881	0.003683	3.225836	0.0015
X2_Giro <i>Wadi'ah</i>	0.029992	0.007902	3.795753	0.0002

Sumber : Output Eviews 9, Data Sekunder yang diolah tahun 2022.

Lampiran 11. Hasil Uji F (Simultan)

R-squared	0.236737	Mean dependent var	19375.06
Adjusted R-squared	0.228989	S.D. dependent var	91820.13
S.E. of regression	80624.73	Sum squared resid	1.28E+12
F-statistic	30.55127	Durbin-Watson stat	0.823609
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Output Eviews 9, Data Sekunder yang diolah tahun 2022.

Lampiran 12. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R2*)

R-squared	0.236737	Mean dependent var	19375.06
Adjusted R-squared	0.228989	S.D. dependent var	91820.13
S.E. of regression	80624.73	Sum squared resid	1.28E+12
F-statistic	30.55127	Durbin-Watson stat	0.823609
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Output Eviews 9, Data Sekunder yang diolah tahun 2022



KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
NOMOR 206 TAHUN 2022
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA,

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penyusunan skripsi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa maka dipandang perlu untuk menetapkan Dosen Pembimbing skripsi;
b. bahwa personil yang namanya tersebut dalam Lampiran Surat Keputusan ini dianggap memenuhi syarat dan mampu untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi sebagaimana dimaksud;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa tentang Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 376 Tahun 2009 tentang Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa menjadi Institut Agama Islam Negeri Langsa;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/17201, tanggal 24 April 2019, tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 140 Tahun 2019, tanggal 09 Mei 2019, tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan pada Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
- Memperhatikan: Hasil Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tanggal 13 April 2022;
- MEMUTUSKAN :
- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
- Kesatu : Menetapkan **Dr. Mulyadi, MA** sebagai Pembimbing I dan **Nanda Safarida, M.E** sebagai Pembimbing II untuk penulisan skripsi mahasiswa atas nama **Rasza Dewi Ramadhana NIM 4012018070** dengan judul skripsi "**Pengaruh Tabungan Wadi'ah dan Giro Wadi'ah terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Bank Umum Syariah)**";
- Kedua : Masa pembimbingan dilakukan maksimal selama enam bulan, dengan ketentuan :
1. setiap bimbingan harus mengisi Lembar Konsultasi yang tersedia;
2. perubahan judul skripsi tidak diperkenankan kecuali atas persetujuan Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa;
3. selama melaksanakan tugas ini kepada Pembimbing I dan Pembimbing II diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada IAIN Langsa;
- Ketiga : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini;

Ditetapkan di Langsa
Pada tanggal 30 Mei 2022 M
29 Syawwal 1443 H



Tembusan :

1. Ketua Jurusan/Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Langsa;
2. Pembimbing I dan II;
3. Mahasiswa yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Meurandeh – Kota Langsa – Aceh, Telepon 0641) 22619 – 23120, Faksimili(0641) 425130;
Website: www.febi.iainlangsa.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B/690/In.24/LAB/PP.00.9.07/2022

Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri

Langsa menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : Rasza Dewi Ramadhana

NIM : 4012018070

PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Tabungan Wadi'ah Dan Giro Wadi'ah
Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Bank Umum Syariah)

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 35% pada naskah skripsi yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Langsa, 26 Juli 2022

Kepala Laboratorium FEBI

Mastura, M.E.I

NIDN. 2013078701

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Rasza Dewi Ramadhana
Tempat, Tanggal Lahir : Tangsi Lama, 16 Desember 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Dusun Punt, Desa Tangsi Lama, Kecamatan Seruway,
Kabupaten Aceh Tamiang.
No. Telp : 0822 3702 7739
Email : rasza.dewi11@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

2006 – 2011 : SD Negeri Sungai Kuruk 1
2011 – 2014 : MTS Negeri Seruway
2014 -2017 : SMK Negeri 1 Bendahara
2017- 2022 : Jurusan Perbankan Syariah Fakultas FEBI
IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa